



**ARIKEN PUSPITA SARI**  
**Dr. NURUL HAK, M.A**

Program Studi Manajemen Haji dan Umrah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**EFEKTIVITAS METODE BIMBINGAN MANASIK HAJI DAN  
UMRAH PADA PT BIMALYNDO HAJAR ASWAD BENGKULU**



**Editor**  
**Makmur, Lc., M.Ag**

**EFEKTIVITAS METODE BIMBINGAN MANASIK HAJI  
DAN UMRAH PADA PT BIMALYNDO HAJAR ASWAD  
BENGKULU**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**OLEH**  
**ARIKEN PUSPITA SARI**  
**NIM 1911170041**

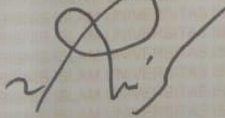
**PROGRAM STUDI MENAJEMEN HAJI DAN UMROH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ariken Puspita Sari, NIM 1911170041 dengan judul “ *Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh Pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu* ” , Program studi Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbingII. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamm Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

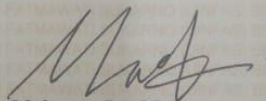
Bengkulu Desember 2022 M

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031003

Pembimbing II



Makmur, Lc., M.Ag  
NIP. 2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul “Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu” yang disusun oleh :

Nama : Ariken Puspita Sari  
NIM : 1911170041  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Bentuk Tugas Akhir : Skripsi

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 20 Januari 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, Januari 2023

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Eka Sri Wahyuni, SE., MM  
NIP.197705092008012014

Sekretaris

Uswatun Hasanah, M.E  
NIP. 199303082020122012

Penguji 1

Eka Sri Wahyuni, SE., MM  
NIP. 197705092008012014

Penguji 2

Adi Setiawan, M.E.I  
NIP.198803312019031005

Mengetahui,  
Dekan



Dr. H. Supardi, M. Ag  
NIP.19650410199303007

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariken Puspita Sari

Nim : 1911170041

Prodi : MAnejemen Haji dan Umroh

Fakultas : Ekonomi dan BIsnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh Pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu”. Secara keseluruhan adalah hasil skripsi / karya saya sendiri, bagian tertentu yang dirujuk sebelumnya.

Bengkulu, 10 Januari 2023  
Pembuat pernyataan



Ariken Puspita Sari  
NIM. 1911170041

## ABSTRAK

Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah  
Pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

Oleh Ariken Puspita Sari (1911170041)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tentang keefektivitasan metode bimbingan manasik haji dan umrah terhadap peningkatan kualitas ibadah jamaah yang dilakukan oleh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan pada penelitian ini yaitu idirektur, divisi Humas, divisi pemasaran Divisi Administrasi, dan calon Jemaah haji di PT.Bimalyndo Hajar Aswad. Data-data yang diperoleh diolah kemudian dianalisis melalui reduksi data, analisis data, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan manasik Haji dan Umroh yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, praktek lapangan, diskusi, dan konsultasi. Efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umroh oleh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu sudah efektif karena, berhasil guna, ekonomis bertanggung jawab, rasionalitas dan praktis.

**Kata kunci:** Efektivitas, Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah

TAHUN 2023

## **ABSTRACT**

The Effectiveness of the Hajj and Umrah Manasik Guidance  
Methods at PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

By Ariken Puspita Sari (1911170041)

The purpose of this study was to find out about the effectiveness of the Hajj and Umrah ritual guidance methods for improving the quality of congregational worship conducted by PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. The research method used is a qualitative research method with data collection techniques in the form of using observation, interviews and documentation. The informants in this study were the directors, the Public Relations division, the marketing division, the Administration Division, and prospective pilgrims at PT.Bimalyndo Hajar Aswad. The data obtained were processed and then analyzed through data reduction, data analysis, comparison analysis, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the guidance methods for Hajj and Umrah rituals used are lectures, debriefings, field practices, discussions, and consultations. Effectiveness in the implementation of religious guidance for Hajj and Umrah by IPT. iBimalyndo iHajariAswad iBengkulu can be judged effective and measured from cues namely, effective, efficient, economical, responsible, irrational and practical.

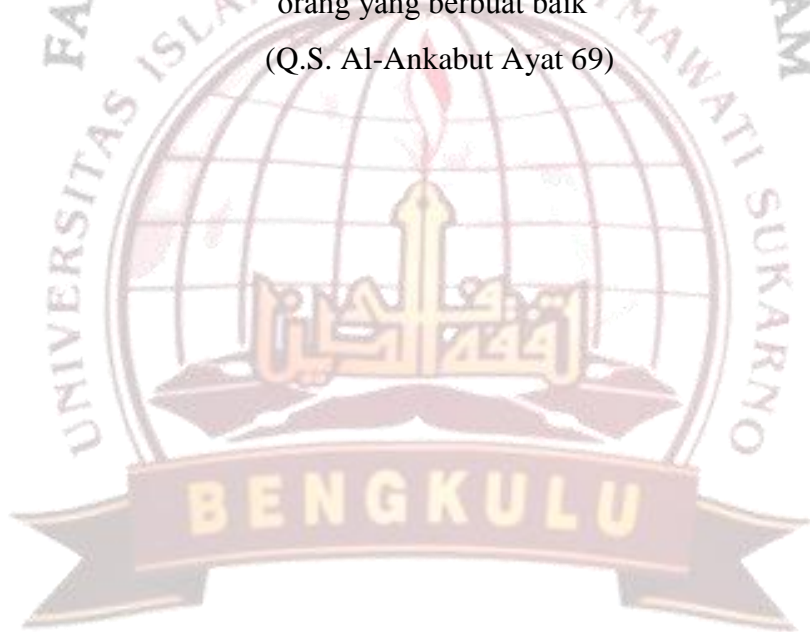
**Keywords:** Effectiveness, Methods of Hajj and Umrah Manasik Guidance

## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhoan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan – jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik”

(Q.S. Al-Ankabut Ayat 69)



# TAHUN 2023



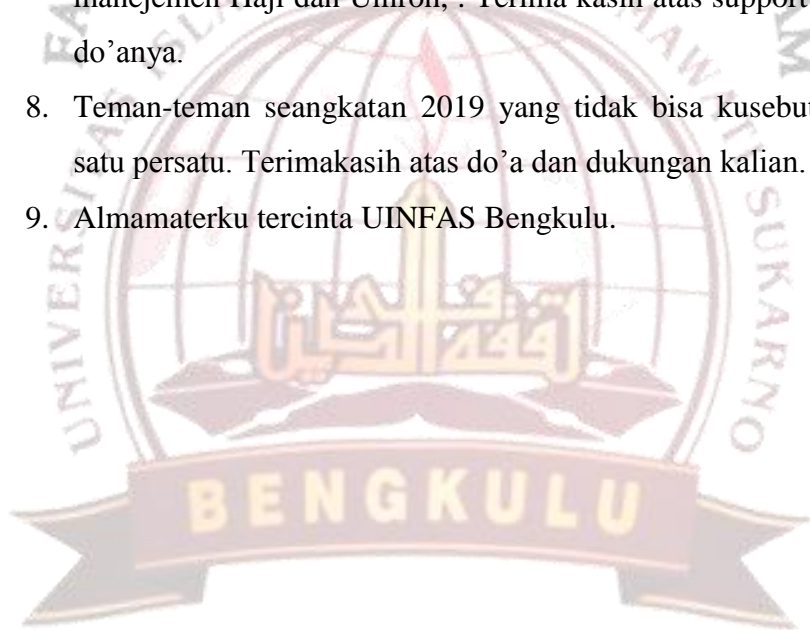
## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan penuh rasa syukur atas nikmat-Nya kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda (Sumito) dan Ibundaku tercinta (Husaimah) hanya ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya tersirat di hati dan terima kasih yang tak terhingga atas segenap kasih sayang, dukungan, motivasi, do'a serta segala bentuk cinta atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Terutama atas nasihat dan do'a yang selalu kalian ucapkan untuk kebahagiaan anakmu ini.
2. Kakak dan adik kandungku tersayang, (Anggia Puspitasari dan Citra Mutia ) yang selalu memberikan semangat dan motivasi untukku.
3. Kedua kakekku (Zainal Abidin) dan nenek tercinta (Binu) terimah kasih atas dukungan serta do'a yang tak terhenti serta motivasiku dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Keluarga besar bapak (Hanuri) serta ayuk- ayukku trimah kasih telah membantu dan yang selalu memberi semangat serta motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan terutama (Telangi Putri dan Esi Sriani) terima kasih atas dukungan, semangat dan do'a

kalian, Sehingga tak kenal putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Selliputri maryesya, rize andesta, putri indah muslimah, defani Gagarin, rolan isdarta terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan
7. Rekan PPL & PKL, KKN, satu pembimbing skripsi, Kelas manajemen Haji dan Umroh, . Terima kasih atas support dan do'anya.
8. Teman-teman seangkatan 2019 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungan kalian.
9. Almamaterku tercinta UINFAS Bengkulu.



**TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah Pada PT.Bimalyndoh Hajar Aswad Bengkulu**” Shalawat salam untu Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam ( S.E ) pada program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sukarno fatmawati Bengkulu ( UINFAS ) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu
2. Bapak Dr. H. Supardi, M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah UINFAS Bengkulu.
4. Bapak Faisal Muttaqin, S.E.,M.S.M Sekali Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah UINFAS Bnegkulu.

5. Bapak Adi Setiawan, Lc., M.E.I. selaku Sekertaris Jurusan Manejemen yang telah memberi bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabran.
6. Bapak Dr. Nurul Hak, M.A. selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir I yang juga telah membimbing, Motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Bapak Makmur,Lc.,M.Ag selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir II yang juga telah membimbing, Motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dan keiklasan.
8. Bapak H. Agususanto,Lc.,S,S.,MH Selaku Direktur PT. Bimalyndo Hajar Aswad yang telah mengizinkan dan membimbing penulis selama penelitian.
9. Kedua Orang Tua, dan seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberi doa dan dukungannya.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberi pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Teman-teman kelas Manejemen haji dan Umroh Angkatan 2019.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan krikitik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu      Januari 2023

Penulis

Ariken Puspita sari

NIM 1911170041



**TAHUN 2023**

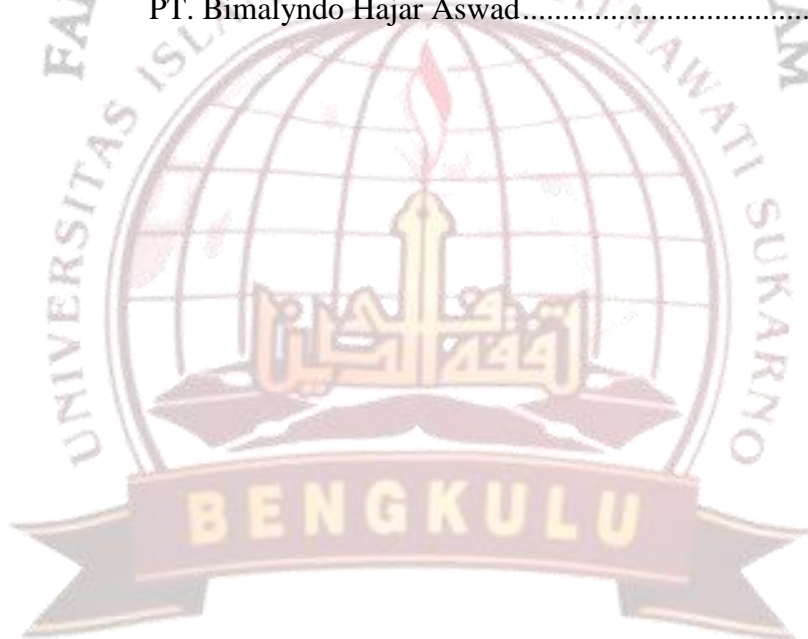
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Penelitian Terdahulu .....	11
F. Metode Penelitian .....	18
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	18
2. Lokasi penelitian .....	20
3. Pendekatan Penelitian .....	20
4. Informan Peneliti .....	21

5. Sumber Data.....	21
6. Teknik Pengambilan Data .....	22
7. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data .....	24
G. Sistematika Penulisan .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Metode BimbinganManasik Haji dan Umroh .....	28
B. Efektivitas .....	53
C. Kerangka Berpikir.....	58
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	61
B. Profil PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.....	62
C. Harga dan Biaya pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu .....	62
D. Visi, Misi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.....	65
E. Perizinan PT Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.....	65
F. Struktur Organisasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	67
B. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Paket Umrah Reguler .....	63
Tabel 3.2 Paket Umrah Plus.....	63
Tabel 3.3 Paket Umrah Ramadhan.....	63
Tabel 4.1 Program Bimbingan Manasik haji dan Umroh PT. Bimalyndo Hajar Aswad.....	81



# TAHUN 2023



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	66
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.....	62



**TAHUN 2023**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah.<sup>1</sup> Agar tujuan dakwah terwujud, maka tentunya di perlukan komponen-komponen atau unsur-unsur dakwah secara efektif dan efisien, salah satu komponen atau unsur tersebut adalah media dakwah, salah satu media dakwah yang berkembang saat ini adalah kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH).

Ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima, yang menjadi dambaan setiap muslim untuk melaksanakan kewajibannya bagi yang telah memenuhi persyaratan mampu baik secara fisik, materi, maupun terhadap pelaksanaan ibadah haji itu sendiri. Ibadah haji merupakan ibadah wajib umat islam bagi yang mampu. Penyempurnaan dari rukun Islam yang dilakukan umat muslim satu-satunya demi memenuhi panggilan Allah swt dan mengharapkan Ridhanya.<sup>2</sup>

Di Indonesia penyelenggaraan ibadah haji mutlak sebagai tanggung jawab pemerintah berdasar pada undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang pelaksanaan ibadah haji, pasal 6 yang menyebutkan bahwa pemerintah wajib melaksanakan

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ( Jakarta Prenada Media, 2004), 1

<sup>2</sup> Badan Pengelolah Masjid Agung AN- NUR (BP. MAA) Pekanbaru Divisi Imarah, *Fiqih Haji*. ( Pekanbaru/.5

pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan pelayanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan dan hal-hal lainnya yang diperlukan oleh calon jamaah haji.<sup>3</sup> Perlu di ketahui bahwa keadaan jamaah haji indonesia yang majemuk dari segi pendidikan, usia, dan tingkat pemahaman terhadap ilmu manasik haji yang membutuhkan usaha yang maksimal.<sup>4</sup>

Pelaksanaan ibadah haji tidak terlepas dari ketentuan hukum manasik yang didasarkan pada Al-Quran dan Hadis Nabi Saw yang kemudian oleh para imam madzhab seperti imam Syafii, Maliki, Hanafi dan Hambali di jabarkan mengenai pelaksanaan ibadah haji. Namun semua tetap kembali kepada yang di dasarkan Al-Quran dan Hadis Nabi Saw.

Kesempurnaan ibadah calon jamaah haji dan umrah, selamat, lancar tertib dan sejahtera akan terwujud manakala calon jamaah memperoleh bekal ilmu pengetahuan tata cara melaksanakan ibadah umrah dan keterampilan dalam pelaksanaan manasik umrah yang optimal apabila memperoleh pembinaan dan pembimbingan manasik umrah yang optimal. Dalam perkembangan pelaksanaan ibadah haji maupun umrah, penyebab tidak optimalnya bimbingan

---

<sup>3</sup> Undang- Undang Nomer 13 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji,Pasal 6 Diterbitkan oleh Kemernterikan Agama Pada Tahun 2008

<sup>4</sup> Kementrian agama RI ( Ditjen Penyelenggaraan Haji Dan Umroh ), *Tuntunan manasik haji dan umroh*, ( Jakarta:tp,tth), 1

disebabkan adanya beberapa hambatan yang mungkin terjadi seperti terbatasnya tingkat pengetahuan manasik, tingkat pendidikan yang rendah dan mungkin, sebagian calon jamaah tidak bisa baca tulis karena faktor pendidikan atau pun usia. Maka dari itu, pembimbing ibadah umrah secara khusus bertujuan membentuk sosok calon jamaah umrah yang memiliki pengetahuan manasik haji dan umrah serta tata cara pelaksanaannya dalam praktek, mengetahui hak dan kewajiban sehingga dapat menunaikan ibadah umrah sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam. Perjalanan umrah adalah perjalanan suci, ibadah umrah diwajibkan bagi orang muslim yang mampu menunaikannya satu kali dalam seumur hidup, bagi yang melaksanakannya lebih dari satu kali, hukumnya sunnah.<sup>5</sup>

Ibadah haji dan umrah selain bukan hanya sekedar perkara hati, tapi juga sumber daya yang dikeluarkan seperti fisik, dan wawasan mengenai ibadah umrah tersebut. Penyelenggaraan ibadah haji dan umrah merupakan tugas semua anggota pemerintah karena menyangkut keselamatan, kesejahteraan dan kepuasan jamaah itu sendiri. Untuk itu pelayanan, bimbingan serta pembinaan perlu dilakukan secara baik oleh pemerintah maupun biro yang bersangkutan. Hal tersebut dimaksudkan agar calon jamaah lebih siap dan matang dalam proses pelaksanaannya di tanah suci.

---

<sup>5</sup> Dr. H. Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah dan Wisata Agama*, 24

Masyarakat selaku konsumen yang aktif tentunya akan senantiasa melihat dan memilih perusahaan yang mampu memberikan kualitas terbaik, baik itu dari segi produknya, fasilitasnya maupun bimbingan manasik umrah yang di berikan oleh perusahaan yang bersangkutan. Hal ini tentunya menjadi salah satu alasan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan segala aspek yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan kepada konsumen, karena pada dasarnya setiap manusia memiliki fitrah ingin mendapatkan pelayanan terbaik, khususnya dalam bidang jasa<sup>6</sup> Selain itu perusahaan juga dituntut untuk terus berinovasi serta melakukan evaluasi yang berkaitan dengan peningkatan kualitas produk dan pelayanan. Peningkatan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah umrah diupayakan melalui penyempurnaan sistem dan metode penyelenggaraan ibadah umrah. Penyempurnaan sistem dan metode tersebut dimaksudkan agar calon jamaah umrah lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah umrah sesuai dengan tuntunan agama, upaya peningkatan dan penyempurnaan tersebut dilaksanakan dari tahun ke tahun agar tidak terulang kembali kesalahan atau kekurangan yang terjadi pada masa-masa sebelumnya.

Upaya peningkatan pelayanan ibadah umrah sebagaimana dirumuskan dalam kebijakan teknis

---

<sup>6</sup> Nina Rahmayanti, *Manajemen Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 5

penyelenggaraan urusan umrah, yaitu kegiatan pembimbingan ibadah haji dan umrah secara intensif kepada calon jamaah umrah, yaitu sejak mendaftar sampai ke Arab Saudi. PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu mengadakan Pembimbingan mandiri, PT ini mengadakan bimbingan manasik tanpa bekerja sama dengan KBIH lain<sup>7</sup>

Dengan banyaknya kegiatan yang ada pada ibadah umrah maka di butuhkan persiapan secara teori dan peraktek agar jamaah dapat melaksanakan ibadah umrah tanpa ada hambatan. Selain meningkatkan kualitas bimbingan tersebut juga menyempurnakan metode, penajaman materi tentang manasik dan perjalanan serta kebugaran jasmani, kondisi sosial budaya Arab Saudi dan penggunaan alat peraga bergambar. Berbeda beda metode yang digunakan didalam setiap perusahaan membuat penelitian metode di PT. ini sangat layak untuk di teliti untuk menambah wawasan. Setiap orang melaksanakan ibadah umrah menginginkan ibadahnya menjadi mabrur, maka harus mengetahui ilmu atau tata cara mengerjakannya, serta pemahaman jamaah umrah terhadap manasik dan ibadah yang lainnya, sehingga selalu menunaikan segala ibadah yang ada, baik itu sunnah, rukun maupun wajib. Oleh karena itu, seharusnya jamaah umrah mempelajari dengan seksama segala sesuatu yang berkaitan dengan ibadah umrah agar tidak menyimpang dari

---

<sup>7</sup> Departemen Agama R.I, *Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji* (Jakarta, 1989- 1990), 1

hakikatnya, seperti diperlukannya pembelajaran praktek umrah atau bisa disebut dengan pembimbingan manasik umrah. Untuk tujuan tersebut, dibutuhkan bimbingan manasik umrah yang optimal dari pembimbing terhadap jamaah umrah. Bimbingan manasik umrah merupakan proses pembekalan, arahan, dan petunjuk tata cara ibadah umrah yang diberikan kepada calon jamaah umrah agar mereka dapat memahami rangkaian dari ibadah umrah. Pembimbing adalah pihak yang membantu calon jamaah umrah dalam proses bimbingan manasik umrah.<sup>8</sup>

Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik bimbingan manasik umrah secara luas, dalam menjalankan peranan pembimbing bertindak sebagai penasehat, sebagai guru bagi jamaahnya, sebagai konsultan bagi calon jamaah umrah yang membutuhkan pemahaman terkait dengan bimbingan manasik umrah, serta yang mendampingi jamaah sampai jamaah dapat mengatasi masalah yang dihadapinya. Berhubungan dengan itu, biro perjalanan umrah harus memperhatikan dan memfasilitasi tenaga pembimbing untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Dalam hal ini, biro umrah Penjuror Wisata menyediakan pembimbing ibadah manasik yang profesional dan mampu memberikan bimbingan dengan

---

<sup>8</sup> Observasi di PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu pada Tanggal 29 Juli 2022

kualitas yang sangat baik demi tercapainya kepuasan spiritual pada jamaah umrah.

Kegiatan ibadah haji dan umroh mempunyai dua sisi yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya yaitu, standar pelaksanaannya saat masih di tanah air dan di makkah. Pada standar pelayanan di tanah air banyak aspek penting yang harus diperhatikan pembinaannya seperti dalam pelayanan jasa (pembayaran ONH ke bank, pengurusan dokumen haji dan umroh, pemeriksaan calon jamaah), bimbingan manasik, (materi bimbingan, metode dan waktu bimbingan), penyediaan perlengkapan, dan konsultasi keagamaan. Sedangkan standar pelayanan ibadah haji dan umroh di tanah suci adalah pelayanan akomodasi, transportasi, konsumsi, kesehatan, serta bimbingan ibadah umroh dan haji.

Biro perjalanan PT. Bimalyndo cabang Bengkulu ini telah dipimpin oleh H. Agusanto. Lc.,S.S.,M.H yang berlokasi Jl. Salak Raya ,Lingkar Timur, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Biro perjalanan PT. Bimalyndo hajar aswad ini merupakan salah satu travel yang memiliki KBIH sendiri untuk membimbing para calon jamaah haji dan umrah kehadiran jamaah manasik haji dan umroh baik pembelajaran teori atau pun praktek sangat tinggi, pelaksanaan praktek manasik haji dan umroh didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap seperti masjid yang berada di kandang limun



berdekatan dengan kantor KBH arafah bengkuluyang mana setiap ada pelaksanaan manasik haji da umroh ditempat tersebut kegiatan manasik haji diselenggarakan selama kurang lebih 6 bulan 24 pertemuan. Dilaksanakan satu minggu sekali dimana 12 pertemuan pada pra manasik, dan 12 pertemuan lagi dibimbing pemantapan.<sup>9</sup>

Sedangkan penyelenggaraan manasik umroh itu sebelum 1 bulan pemberangkatan pihak PT. bimalyndo melaksanakan manasik umroh pada 4 kali pertemuan pembimbingan yang mana dijelaskan dengan cara cerama, praktek dan tanya jawab.<sup>10</sup>

Biro perjalanann Bimalyndo ini memiliki KBHI sendiri yang satu pimpinan dengan kepala cabang PT bimalyndo hajar aswad cabang Bengkulu sebagian besar travel lain tidak memiliki KBHI sendiri, dan masih bekerja sama dengan KBHI lainnya. Dan disini penulis ingin menganalisa sejauh mana metode yang di terapkan oleh pihak PT Bimalyndo dalam bimbingan manasik haji dan umroh pada calon jamaah ataupun dalam mengatasi setiap permasalahan yang muncul.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan H.Agususanto, Lc. selaku pimpinanPT. Bimalyndo Hajar Aswad bengkulu, 29 juli 2022

<sup>10</sup> Wawancara dengan H.Agususanto, Lc. selaku pimpinanPT. Bimalyndo Hajar Aswad bengkulu, 29 juli 2022

<sup>11</sup> Observasi Awal di PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu pada Tanggal 29 Juli 2022]

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas sebelumnya, membuat penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk menjawab gelar kesarjanaan pada bidang umrah yang berjudul “**Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana Efektivitas pelaksanaan metode bimbingan manasik haji dan umrah pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu?
2. Bagaimana efektivitas manasik haji dan umroh pada PT. bamalyndo hajar aswad Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk memacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang sudah dinyatakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dalam Bimbingan manasik haji dan umroh jamaah, pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.

2. Untuk mengetahui metode pelaksanaan bimbingan manasik jamaah haji dan umroh Pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan metode bimbingan mansik umrah pada calon jamaah PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.
  - b. Memperkaya khasanah ilmu Manajemen Haji dan Umroh , khususnya yang berhubungan dengan metode bimbingan manasik umrah pada organisasi ataupun perusahaan yang bergerak dibidang jasa.
  - c. Sebagai bahan bacaan Jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmahwati Sukarno Bengkulu
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menerapkan metode bimbingan mansik umrah pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Khususnya PT. Bimalyndo Hajar Aswad dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini, adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Jamahari yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua di Kecamatan Tungkal Ilir”.

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji yang di selenggarakan oleh KUA Kec.Tungkal Ilir, efektivitasnya kemudian di ukur dari pelaksanaan bimbingan tersebut apakah sudah sesuai dengan juknis pelaksanaan bimbingan, yang kemudian hasil dari bimbingan itu penulis ketahui ketika menjadi TPIHI pada tahun 2017, bagaimana kemandirian jamaah dalam melaksanakan ibadah haji. Penelitian ini juga nantinya untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat keefektifan pelaksanaan bimbingan manasik haji yang di selenggarakan oleh KUA Kec.Tungkal Ilir, untuk

kemudian dilakukan upaya demi peningkatan efektifitas bimbingan tersebut.<sup>12</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektifitas pelaksanaan metode bimbingan manasik haji, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaannya ada pada lokasi penelitian dan sumber data penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Jamahari di Kua di Kecamatan Tungkal Ilir sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT.Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Sumber data pada penelitian Abdullah dan Jamahari yaitu seluruh pegawai KUA Kec.Tungkal Ilir dan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh KUA Kec.Tungkal Ilir, seperti narasumber, peserta bimbingan manasik haji, dan panitia pelaksana, sedangkan sumber data pada penelitian peneliti yaitu direktur, divisi Humas, divisi pemasaran dan Divisi Administrasi PT.Bimalyndo Hajar Aswad.

---

<sup>12</sup> Abdullah dan Jamhari, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua di Kecamatan Tungkal Ilir", *'AAINUL HAQ: Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol.1 No.1 (2021), h.19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rasyidul Basri yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada KUA Kecamatan di Kota Padang”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KUA Kecamatan di Kota Padang tahun 2014 pada indikator pengelola dikategorikan efektif, sementara pengelolaan, program, dan sarana prasarana masih belum efektif. Hal itu terlihat pada capaian indikator pengelola sebesar 75,55%, pengelolaan 71,72%, program 67,85%, dan sarana prasarana 69,43%. Adapun rekomendasi dkepada Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah melalui Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat untuk menerbitkan Praturan Menteri Agama terbaru yang berisikan tugas KUA sebagai konsultan haji di tingkat kecamatan selain melayani nikah dan rujuk.<sup>13</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas pelaksanaan metode bimbingan manasik haji dan sama-sama bertujuan untuk mengetahui metode ksanaan bimbingan manasik jamaah haji. Perbedaannya ada pada metode penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Rasyidul Basri menggunakan metode kuantitatif,

---

<sup>13</sup> Rasyidul , “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada KUA Kecamatan di Kota Padang”, *Jurnal Harmoni* Vol.14 No.2 (2015), h.160.

sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian Rasyidul Basri dilaksanakan di KUA Kecamatan di Kota Padang sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT.Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah Nurfadillah, dkk yang berjudul "Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah"

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategik bimbingan manasik haji di KBIH Masjid Raya Bandung yaitu melakukan pengembangan visi, misi dan tujuan untuk menjadikan jemaah haji yang mandiri, dengan melakukan Bimsik Haji yang memfokuskan terhadap teori dan praktik. Pada pelaksanaan strategi, bimsik dilakukan semaksimal mungkin oleh para pembimbing yang ahli di bidangnya. Prosedur yang dijalankan oleh KBIH Masjid Raya Bandung dimulai dari pendaftaran sampai dengan pelaksanaan ibadah haji (bimbingan di tanah air, di Arab Saudi dan pasca ibadah haji yang dikumpulkan melalui wadah Jamiatul Hujjaj). Tahapan manajemen strategik dilakukan membantu KBIH menjadikan jemaah haji berkualitas.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ni'mah Nurfadillah, dkk, "Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah", *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* Vol.4 No.2 (2019), h.115.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya ada pada tujuan penelitian, sumber data, dan lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian Ni'mah Nurfadillah, dkk adalah untuk mengetahui manajemen strategik Bimbingan Manasik Haji KBIH Masjid Raya Bandung melalui tahapan perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi untuk meningkatkan kualitas jemaah calon haji, sedangkan tujuan dari penelitian yang peneliti laksanakan adalah untuk menganalisis dalam Bimbingan manasik haji dan umroh jamaah, pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu dan untuk mengetahui metode pelaksanaan bimbingan manasik jamaah haji dan umroh Pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Sumber data penelitian Ni'mah Nurfadillah, dkk adalah panitia pelaksana program bimbingan manasik haji KBIH Masjid Raya Bandung, sedangkan sumber data pada penelitian peneliti yaitu direktur, divisi Humas, divisi pemasaran dan Divisi Administrasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad. Penelitian Nurfadillah, dkk dilaksanakan di KBIH Masjid Raya Bandung sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.



4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Rizky Maulana yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Mujahidin Pamulang Tahun 2017”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIH Al-Mujahidin Pamulang pada tahun 2017 sudah efektif. Hal ini diukur dengan kualitas kerja, kualitas hasil, serta target waktu yang telah ditentukan. Efektivitas bimbingan manasik yang dilakukan juga sudah sesuai dengan syarat yang ditentukan yakni berhasil guna, ekonomis, pelaksana kerja yang bertanggungjawab, rasionalitas wewenang dan tanggungjawab, serta prosedur kerja yang praktis.<sup>15</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas pelaksanaan metode bimbingan manasik haji dan dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk perbedaannya ada pada lokasi penelitian dan sumber data penelitian. Penelitian Wahyu Rizky Maulana berlokasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Mujahidin Pamulang penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT.Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Sumber data

---

<sup>15</sup> Wahyu Rizky Maulana, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Mujahidin Pamulang Tahun 2017”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 1438 H/2017 M.

dalam penelitian Wahyu Rizky Maulana yaitu bagian/divisi seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji pada Kantor KBIH AlMujahidin Pamulang dan juga calon jamaah Haji yang mengikuti proses Bimbingan Manasik Haji. sedangkan sumber data pada penelitian peneliti yaitu direktur, divisi Humas, divisi pemasaran dan Divisi Administrasi PT.Bimalyndo Hajar Aswad.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Niswah Hijriyyah yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019”

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara sudah berjalan efektif, dan dari pelaksanaan bimbingan manasik tersebut, dapat membawa dampak pada peningkatan kualitas ibadah dan peningkatan pengetahuan jamaah.<sup>16</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang efektivitas pelaksanaan metode bimbingan manasik haji dan dalam pengumpulan datanya sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya ada pada lokasi penelitian

---

<sup>16</sup> Niswah Hijriyyah, “*Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019*”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020 M/1441 H.

dan sumber data penelitian. Penelitian Niswah Hijriyyah berlokasi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di PT.Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Sumber data dalam penelitian Niswah Hijriyyah yaitu Kepala Seksi dan staff Bagian Haji Dan Umrah. sedangkan sumber data pada penelitian peneliti yaitu direktur, divisi Humas, divisi pemasaran dan Divisi Administrasi PT.Bimalyndo Hajar Aswad.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.<sup>17</sup>

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel sangat terbatas. Jika data sudah terkumpul sudah

---

<sup>17</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), h. 3.

mendalam dan bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya<sup>18</sup> karena yang ditekankan adalah kualitas data.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>19</sup> Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. mendefinisikan metode penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup> Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang penelaannya kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu

---

<sup>18</sup> Rachmat Kriantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56-57

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 1

<sup>20</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. h. 23

penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>21</sup>

## 2. Waktu dan Lokasi penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, lokasi penelitian Jl. Salak Raya No.Raya, Lingkar Timur, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu,

## 3. Pendekatan penelitian

Penelitian yang dilakukan berada dalam lingkup wilayah penelitian haji dan umrah, untuk itu penelitian menggunakan pendekatan manajemen. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan manajemen dalam penelitian haji dan umrah, Penelitian meminjam teori-teori yang telah mapan dalam bidang disiplin ilmu manajemen untuk mengungkapkan dan menjelaskan mengenai suatu fenomena atau gejala yang terkait dengan pengelolaan pembimbingan manasik haji-umrah pada PT.Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif : *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publick, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 68

#### 4. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.<sup>22</sup>

#### 5. Sumber Data

Sumber Data Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek data yang dapat diperoleh.<sup>23</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulisan menggunakan sumberdata lapangan (*field research*) dan data perpustakaan (*library research*) yang digunakan untuk memperoleh data teoritis yang dibahas. Untuk itu sebagai jenis datanya sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2006), hlm. 60.

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi ( Cet. 13; Jakarta: PT. Rineka Cipta 2006 ), h 129.

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara data langsung pada subjek sebagai suatu informasi. Adapun subjek yang dimaksud tersebut yaitu direktur, divisi Humas, divisi pemasaran dan Divisi Administrasi PT.Bimalyndo Hajar Aswad yang merupakan informan kunci dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia

6. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, calon peneliti berencana menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>24</sup> Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis dapat dikontrol keandalan

---

<sup>24</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: PT. BumiAksar, 2007), h. 70.

(Reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>25</sup>

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum mengenai metode bimbingan manasik umroh pada calon jamaah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dari seorang responden secara langsung atau bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi Data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Di samping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung juga digunakan untuk penelitian. Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan

---

<sup>25</sup> Husaini Usma, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008), h. 52.



menggandakan dokumen-dokumen

#### 7. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis.<sup>26</sup> Peneliti akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>27</sup> Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar<sup>28</sup>. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah di baca. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai

---

<sup>26</sup> Pawito, *penelitian komunikasi kualitatif* (Cet. I; Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta, 2008), h. 89

<sup>27</sup> Noen Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: RAKE SARASIN 1998), h.183

<sup>28</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya 2007), h.103

persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>29</sup>

Analisis deskriptif di gunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang di teliti. Analisis deskriptif di maksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.<sup>13</sup>

Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat dilapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan di rumuskan dalam penelitian.

---

<sup>29</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung:Pustaka Setia, 2003), h.107

Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara eksplisif.

c. Analisis Perbandingan (*Comparative*)

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satusama lain.

d. Penarikan kesimpulan (*Conclusi Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan

lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari dua bab, adapun pembahasannya secara rinci adalah sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, bab ini membahas Latar Belakang Masalah, dan Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, penelitian terdahulu, Metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, informan penelitian, sumber data, sumber data primer, sumber data skunder, teknik pengambilan data, observasi, wawancara, dokumentasi, teknik pengelolaan data dan analisis data, reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan, penarikan kesimpulan, serta Sistematika Penulisan.

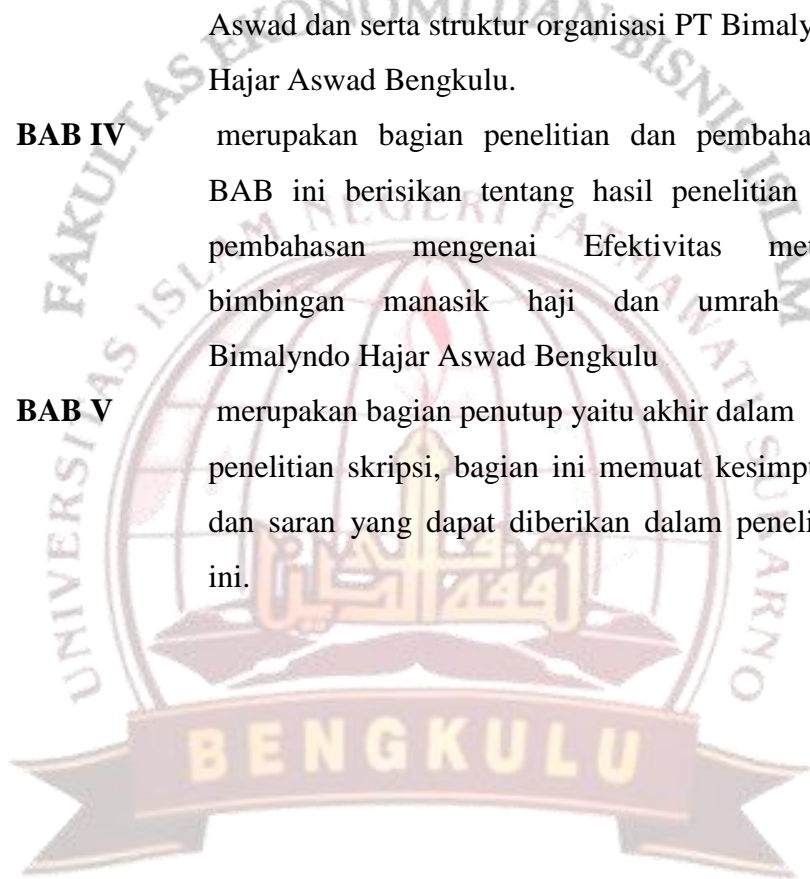
**BAB II** : Landasan Teori, bab ini berisi tentang Dasar Menunaikan Ibadah Haji, pengertian respon, pengertian jamaah, pengertian haji, hukum haji, syarat haji, rukun haji, wajib haji, jenis haji, usia lanjut, pengertian lansia, pengelompokan usia lanjut, kebutuhan usia lanjut, kewajiban usia lanjut, kebijakan usia lanjut, pengertian calon jamaah haji lansia, kategori lansia mendapatkan prioritas, persyaratan pengajuan pendampingan lansia.

**BAB III** diskripsi wilayah penelitian yang meliputi

sejarah singkat PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu, Visi dan Misi PT. Bimalyndo Hajar Aswad dan serta struktur organisasi PT Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.

**BAB IV** merupakan bagian penelitian dan pembahasan, BAB ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas metode bimbingan manasik haji dan umrah PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

**BAB V** merupakan bagian penutup yaitu akhir dalam penelitian skripsi, bagian ini memuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini.



**TAHUN 2023**

## BAB II

### LANDASANTEORI

#### A. Metode Bimbingan Manasik haji dan Umrah

##### 1. Pengertian Metode

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara teratur untuk melaksanakan suatu pekerjaan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang dikehendaki.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut M. Arifin, metode secara harfiah adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode berasal dari kata “*meta*” yang berarti “*hodos*” yang berarti jalan. Namun pengertian hakekat dari “metode” tersebut adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan<sup>31</sup>

##### 2. Macam Macam Metode

Metode dalam pola pembimbingan Calon Jamaah Umrah disesuaikan dengan bentuk pembimbingan dan kondisi tingkat pengetahuan calon jamaah, sehingga mempermudah pemahaman materi yang disampaikan dengan pengaturan sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 740

<sup>31</sup> M.Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang,1998), 42.

a. Metode yang digunakan pada pembimbing perorangan

1) Tanya jawab

Yaitu kelanjutan dari ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna dan melakukan tanya jawab dengan calon jamaah haji. Supaya calon jamaah haji tidak lupa tentang hal-hal yang berkaitan dengan ilmu manasik haji dan pelaksanaan ibadah haji.

2) Konsultasi

Yaitu calon jamaah haji harus aktif bertanya tentang masalah-masalah yang menyangkut tentang pelaksanaan ibadah haji. Serta yang bertanggung jawab penuh dalam hal ini adalah pembimbing yang akan menjawab dan menyelesaikan apa yang ditanyakan oleh calon jamaah haji yang berkaitan dengan ilmu manasik haji dan lain sebagainya.

3) Peragaan

Yaitu secara visualisasi setiap bagian pelajaran yang dicontohkan oleh pembimbing sekaligus diperagakan agar calon jamaah mudah memahami dan mengetahui tentang seluk beluk pelaksanaan ibadah haji.

b. Metode yang digunakan pada pembimbingan Massal

1) Ceramah yaitu informasi atau penjelasan yang disampaikan seorang pembimbing kepada jamaah

secara langsung sesuai dengan materi dan informasi yang dibutuhkan.

- 2) Tanya jawab yaitu pelaksanaan pembimbingan melalui tanya jawab dimana para jamaah atau peserta dapat menanyakan langsung masalah-masalah yang belum diketahui kepada prmbimbing dapat juga dilaksanakan antara sesama jamaah.
- 3) Peragaan dan latihan operasional yaitu upaya memberikan penjelasan kepada jamaah yang dilaksanakan melalui praktek langsung dengan memperagakan di hadapan jamaah tentang hal-hal yang perlu diketahui supaya jamaah dapat lebih menghayati materi yang disampaikan.

c. Metode yang digunakan pada pembimbingan kelompok

- 1) Home visit yaitu pembimbingan mendatangi setiap calon jamaah umrah di rumahnya atau kelompok kecil dari rumah ke rumah. Calon jamaah umrah diajak berdialog tentang umrah atau diajak untuk mempelajari buku materi pembimbingan umrah.
- 2) Ceramah yaitu penjelasan tentang umrah yang disampaikan oleh pembimbing umrah kepada jamaah umrah yang berkumpul secara klasikal.
- 3) Tanya jawab dilakukan sebagai kenjutan ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna kepada calon jamaah terhadap materi yang telah disampaikan.



- 4) Peragaan yaitu visualisasi dari setiap bagian pembelajaran yang dicontohkan oleh pembimbing, diperhatikan, diperhatikan serta diperagakan oleh calon jamaah umrah.
- 5) Praktek lapangan yaitu calon jamaah umrah secara bersama-sama mempraktekan seluruh pelaksanaan manasik umrah dari awal sampai selesai yang dipandu oleh pembimbing calon jamaah umrah. Metode ini diharapkan sering dilakukan.
- 6) Diskusi yaitu bertukar pikiran untuk mencapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jamaah umrah terhadap materi pembimbingan umrah.
- 7) Sarasehan yaitu calon jamaah haji dan umrah secara bersama-sama mempelajari manasik haji dan umrah dengan pembimbingan haji umrah yang bertindak sebagai moderator dan fasilitator atau dapat juga sebagai narasumber yang sekaligus memandu jalannya pertemuan.
- 8) Konsultasi yaitu calon umrah aktif bertanya tentang masalah masalah umrah kepada pembimbingan umrah. Pembimbing memberikan penjelasan dan bimbingan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh calon jamaah umrah.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> H.Andi Lolo Tonang, SH., *Departeman Agama R.I.Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji* (Jakarta, 1998), 11-13.

Adapun metode yang di pakai oleh biro perjalanan haji dan umroh PT. Bimalyndo Hajar Aswad membimbing manasik haji dan Umrah adalah sebagai berikut:

- a. Metode ceramah, yaitu penjelasan tentang pembelajaran umrah yang disampaikan oleh pembimbing kepada calon jamaah yang berkumpul secara klasikal. Ceramah di sampaikan oleh ustad yang profesionl dan sudah berpengalaman dalam membimbing calon jamaah untuk menyampaikan materi mnasik umrah.
- b. Metode tanya jawab, dilaksanakan sebagai kelanjutan ceramah untuk memberikan pemahaman yang sempurna kepada calon jamaah umrah terhadap materi yang telah disampaikan.
- c. Praktek lapangan, yaitu calon jamah umrah secara bersama sama mempraktekan seluruh pelaksanaan manasik umrah dari awal sampai selesai yang di pandu oleh pembimbing, Dandilakukan setelah pelaksanaan manasik teori.
- d. Diskusi yaitu bertukar pikiran untuk mencapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jamaah umrah terhadap materi pembimbingan umrah.
- e. Konsultasi yaitu calon jamaah aktif bertanya tentang masalah –masalah umrah kepada pembimbing. Pembimbing memberikan penjelasan dam bimbingan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh calon jamaah.

### 3. Pengertian Bimbingan

Bimbingan memiliki pengertian menuntun, membantu seseorang yang mengalami masalah agar ia dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Bimbingan merupakan terjemahan dari “*guidance*”. Bentuk kata kerja yaitu “*to guide*” yang menunjukkan. Bimbingan berarti menunjukkan kepada seseorang yang secara psikologis membutuhkan bantuan, sehingga bimbingan adalah suatu pemberi bantuan psikologis agar yang bersangkutan dapat menyelesaikan atau mengurangi sendiri masalah yang sedang dihadapinya.<sup>33</sup>

Secara terminologi bimbingan menurut M. Lutfi adalah usaha membantu orang lain dengan mengungkapkan dan membangkitkan potensi yang dimilikinya. Sehingga dengan potensi itu akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara wajar dan optimal yakni dengan cara memahami dirinya, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya, maka dengan itu ia akan dapat mewujudkan kehidupan yang baik, berguna dan bermanfaat untuk masa kini dan masa yang akan datang<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Golden Terayon Press, 1994), 1

<sup>34</sup> M. Lutfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan penyuluhan Islam (konseling) Islam* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 6

### **a. Macam Macam Metode Bimbingan**

Metode bimbingan jamaah yang bisa digunakan adalah metode “*bilhikmah, bil mujadalah, bil mauidzah*”

- 1) Metode *Bil Hikmah*, metode ini digunakan dalam menghadapi orang-orang terpelajar, intelek dan memiliki tingkat rasional tinggi yang kurang yakin akan kebenaran agama.
- 2) Metode *Bil Mujadalah*, perdebatan yang digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan kebenaran ajaran agama dengan menggunakan dalil-dalil Allah yang rasional.
- 3) Metode *Bil Maudizah*, dengan menunjukkan contoh yang benar dan tepat, agar jamaah dapat mengikuti dan menangkap dari apa yang diterimanya secara logika dan penjelasan teori.<sup>35</sup>

### **b. Kelompok - Kelompok Metode Bimbingan**

Menurut Aunur Rahim Faqih di dalam bukunya “Bimbingan dan Konseling dalam Islam, metode bimbingan Islam dapat dikelompokkan menjadi dua yakni:

- 1) Metode langsung (metode komunikasi langsung)

Yaitu metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya.

---

<sup>35</sup> Lutfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam (Konseling) Islam* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 135-137

- a) Metode Individual
- b) Metode kelompok
- 2) Metode Tidak Langsung (metode komunikasi tidak langsung)

Yaitu metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Metode yang digunakan adalah :

- a) Metode individual, dilakukan melalui surat menyurat, telepon, fax dan email.
- b) Metode kelompok, dapat dilakukan melalui papan bimbingan, surat kabar, brosur, radio dan televisi<sup>36</sup>

Mengingat jamaah calon haji yang kondisinya beraneka ragam baik ditinjau dari segi umur, pendidikan, profesi dan status sosial tersebut kiranya perlu dicari metode yang paling tepat agar bimbingan itu benar-benar mengena dan mampu menghantarkan jamaah haji mempersiapkan dirinya secara matang untuk menunaikan ibadah haji di tanah suci.

Menghadapi jamaah calon haji yang sebagian besar orang dewasa dan belum pernah melaksanakan ibadah haji kiranya penggunaan metode andragogi merupakan suatu keharusan. Dengan metode ini pembimbing lebih bersifat menuntun jamaah untuk menentukan sikap dan perilaku

---

<sup>36</sup> Anur Rahim Faqih , *Bimbingan dan Konseling dalam islam* , (Jokjakarta: UII Press, 2001), 54-55.

yang terbaik dan paling tepat sesuai dengan ajaran agama selama menunaikan ibadah haji.<sup>37</sup>

### c. Prinsip-Prinsip Metode Bimbingan

Keunikan individu serta sikap dan tingkah laku dalam perkembangan kehidupannya itu mendorong prinsip-prinsip metode bimbingan:

- 1) Prinsip bimbingan melayani individu, tanpa memandang umur, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.
- 2) Prinsip bimbingan berurusan dengan sikap dan tingkah laku yang terbentuk dari berbagai aspek kepribadian yang kompleks dan unik.
- 3) Untuk mengoptimalkan bimbingan sesuai dengan kebutuhan itu sendiri perlu dikenali dan dipahami keunikan setiap individu dengan berbagai kekuatan, kelemahan dan permasalahannya.
- 4) Sikap aspek pola kepribadian yang kompleks seorang individu mengandung faktor-faktor yang secara potensial mengarah kepada sikap dan pola tingkah laku yang tidak seimbang.
- 5) Meskipun individu yang satu dan lainnya serupa dalam berbagai hal, perbedaan individu harus dipahami dan dipertimbangkan dalam rangka upaya memberikan

---

<sup>37</sup> Departemen Agama, *Petunjuk Pelaksanaan Pelatih Calon Jmaah Haji* (Jakarta; Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2005), 11.

bimbingan kepada individu tertentu, baik mereka anak-anak, remaja ataupun dewasa.<sup>38</sup>

#### **d. Konsep Metode Bimbingan**

Konsep-konsep metode bimbingan yang perlu dipahami dan didalami lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Perubahan dan perkembangan masyarakat.
- 2) Modernisasi.
- 3) Era globalisasi dan informasi.
- 4) Sumber permasalahan.
- 5) Keindividuan.
- 6) Kesosialan<sup>39</sup>

#### **e. Tujuan Metode Bimbingan**

Mengamati profil jamaah indonesia dari tahun ke tahun sebagian besar adalah rakyat biasa dari daerah terpencil, berpendidikan rendah, belum berpengalaman berpergian jauh, hidup dalam kultur lokal, tidak dapat membaca dan berbahasa asing. Kondisi pelaksanaan ibadah umrah memaksa mereka untuk berhadapan dengan suatu kenyataan yang bahkan tidak pernah di bayangkan. Melihat kondisi tersebut, maka bimbingan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan berbagai hal sejak dini bahkan

---

<sup>38</sup> H.Prayito, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseking* (Jakarta: PT Rincaka Cipta, 2013),

<sup>39</sup> H. Prayito, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT.Rincka Cipta, 2013)

sebelum calon jamaah umrah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah umrah.<sup>4041</sup>

Adapun tujuan bimbingan jamaah tersebut ialah:

- 1) Mewujudkan jamaah yang mandiri.
- 2) Membentuk mental para jamaah.
- 3) Memberikan atau mengarahkan tatacara ibadah umrah yang benar.
- 4) Membimbing jamaah di tanah air maupun di tanah suci.
- 5) Menyesuaikan diri dengan lingkungan Arab Saudi.
- 6) Mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam melakukan ibadah umrah.

#### **4. Pengertian Manasik**

Manasik umrah merupakan salah satu kegiatan penting yang wajib diketahui oleh calon jamaah umrah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manasik adalah peragaan pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan rukun-rukun (biasanya menggunakan kabah tiruan dan sebagainya). Dari pengertian ini, dapat kita pahami bahwa kegiatan manasik umrah adalah kegiatan peragaan pelaksanaan ibadah umrah sesuai dengan yang ditirukan Rasulullah SAW. Kegiatan mansik umrah lengkap dipandu

---

<sup>40</sup> Achmad Nijam dan Alaticf Hanam, *Manajemen Haji: Studi Kasus dan Telaah Implementasi Knowledge Workes* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2001), 71-72

<sup>41</sup> Johan M. Dan Hasan sdadil, *Kamus bahasa Inggris* ( Jakarta: PT. Gramedia,1997



oleh seorang pembimbing. Dalam kegiatan ini, calon jamaah umrah akan mendapatkan pelatihan atau training terkait pelaksanaan ibadah umrah, seperti rukun umrah, wajib umrah, persyaratan, amalan-amalan sunah dan larangan-larangan selama menjalankan ibadah umrah.

Dalam manasik ini, calon jamaah juga mendapatkan sosialisasi mengenai berbagai hal, misalnya peraturan-peraturan dari kerajaan Saudi Arabia terkait pelaksanaan ibadah umrah. Pembekalan diberikan dalam bentuk materi dan praktik. Haji secara lughawi (*etimologis*) berasal dari bahasa Arab al-hajj; berarti tujuan, maksud, dan menyengaja untuk perbuatan yang besar dan agung. Selain itu, al hajj berarti mengunjungi atau mendatangi. Makna ini sejalan dengan aktivitas ibadah haji, dimana umat Islam dari pelbagai Negara mengunjungi dan mendatangi Baitullah (*Ka'bah*) pada musim haji karena tempat ini dianggap mulia dan agung.<sup>42</sup>

## **5. Bimbingan Manasik Umroh**

Bimbingan yang berarti bantuan, arahan, pedoman, dan petunjuk. Bimbingan berarti menunjukkan kepada seseorang yang secara psikologis membutuhkan bantuan, sehingga bimbingan adalah suatu pemberian bantuan psikologis agar yang bersangkutan dapat menyelesaikan atau mengurangi

---

<sup>42</sup> Said Agil Husin Al Munawar, dan Abdul Halim, *Fikih Haji menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur* (Jakarta, Ciputat Press, 2003), h. 1

sendiri masalah yang sedang dihadapinya.<sup>43</sup> Jadi bimbingan yang dimaksud disini adalah bimbingan yang diarahkan oleh seorang muthawif kepada calon jamaah umroh sebelum keberangkatan. Jamaah akan dibimbing semaksimal mungkin agar waktu di tanah suci jamaah beribadah sesuai yang diharapkan dan mandiri.

## 6. Haji

### a. Pengertian Haji

Makna haji secara istilah (*terminologis*) adalah berkunjung ke Baitullah (Ka'bah) untuk melakukan beberapa amalan, antara lain: wukuf, tawaf, sa'i dan amalan lainnya pada masa tertentu, demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharapakan ridho-Nya. Haji merupakan rukun Islam kelima yang pelaksanaannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu antara tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahun, sebagaimana dapat dipahami dari QS. Al-Baqarah/2: 197:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

Terjemahnya:

*(Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Siapa yang mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok*

---

<sup>43</sup> Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* ( Jakarta Golden Teayon Pres,1994) 1

*(rafas), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji. Segala yang baik yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baiknya bekal adalah takwa. Dan bertakwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat.*"<sup>44</sup>

Haji menurut arti bahasanya bermakna “menuju, menyengaja”. Haji yang dimaksudkan menurut syara<sup>44</sup> adalah sengaja mengunjungi ka<sup>44</sup>bah untuk melakukan beberapa amal ibadah dengan syarat-syarat tertentu. Haji Allah hanya mewajibkan bagi orang-orang yang mampu, hal yang perlu dicermati adalah konsep Istitha’ah, sebagai prasyarat utama bagi jamaah haji. Haji diwajibkan bagi orang-orang yang Istitha<sup>44</sup>ah yang artinya mampu sedangkan yang dimaksudkan dengan mampu disini adalah mampu melaksanakan haji ditinjau dari segi:

1) Jasmani

Sehat, kuat, agar dapat melakukan ibadah haji

2) Rohani

a) Mengetahui manasik haji / haji

b) Berakal sehat dan memiliki kesiapan mental untuk melakukan ibadah haji / umroh dengan perjalanan yang jauh

---

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali, 2005), h.31.

3) Ekonomi

- a) Mampu membayar biaya perjalanan ibadah haji (BPIH)
- b) BPIH bukan berasal dari penjualan dari satu-satunya sumber kehidupan yang apabila tujuan menyebabkan kemudharatan bagi diri dan keluarganya. Sehingga keluarga yang ditinggalkan tetap memiliki biaya hidup.

4) Keamanan

- a) Aman dalam perjalanan dan pelaksanaan ibadah haji/umrah
- b) Aman bagi keluarga dan harta benda serta tugas dan tanggung jawab yang ditinggalkan dan tidak terhalangi / mendapat izin untuk perjalanan haji.<sup>45</sup>

5) Istitha`ah (Mampu)

**b. Syarat Haji**

Dalam melaksanakan ibadah haji terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi, adapun syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Islam
- 2) Baligh (Dewasa)
- 3) Aqil (berakal sehat)
- 4) Merdeka (Bukan budak)
- 5) Istitha`ah (Mampu)

---

<sup>45</sup> Depag RI Dirjen Bimas Haji, *Bimbingan Ibadah Haji, Umrah dan Ziarah*, (Jakarta, Penerbit Depag Ri Dirjen Haji, 2000), h. 4

Rangkaian kegiatan manasik haji, baik yang berupa rukun maupun syarat wajib haji seluruhnya dilakukan di tempat-tempat yang telah ditetapkan oleh syari'at, antara lain miqat yang berlokasi permanen: Makkah, Arafah, Mina dan Muzdhalifah, termasuk ziarah ke makam Nabi Muhammad saw di Madinah. Semua tempat ini berada di wilayah Kerajaan Arab Saudi dan tidak berubah hingga akhir zaman.<sup>46</sup>

c. Hukum Haji

Hukum ibadah haji adalah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yang mampu (*istitho'ah*) mengerjakannya sekali seumur hidup. Hal ini Allah SWT sampaikan melalui firman-Nya dalam QS Ali Imran/3: 97 :

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ هَ وَ مَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَ لِلَّهِ عَلَى  
النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَ مَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ  
عَنِّي عَنِ الْعَالَمِينَ

Terjemahan:

*Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim, Barangsiapa memasukinya (Baithullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*

---

<sup>46</sup> Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji* (Jakarta, Mediacita, 2006), h. 5-6

Maksud dari orang-orang yang mampu pada ayat tersebut untuk melaksanakan ibadah haji dapat digolongkan ke dalam dua pengertian, yaitu: Pertama, kemampuan personal yang harus dipenuhi oleh masing-masing individu yang antara lain meliputi kesehatan jasmani dan rohani, kemampuan ekonomi yang cukup bagi dirinya maupun keluarga yang ditinggalkan, dan didukung pengetahuan agama, khususnya tentang manasik haji. Kedua, kemampuan umum yang bersifat eksternal yang harus dipenuhi oleh lingkungan (Negara dan pemerintah) mencakup antara lain peraturan perundang-undangan yang berlaku, keamanan dalam perjalanan, fasilitas akomodasi, transportasi dan hubungan antar Negara khususnya antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah Kerajaan Arab Saudi.<sup>47</sup>

Sebagai sebuah kewajiban, ibadah haji merupakan jalan menuju pemenuhan nilai keagamaan seorang muslim untuk menjadi muslim yang kaffah. Menurut Ali Syari'ati pada tahun 1978 memandang semangat (motivasi) mengemukakan bahwa Jika ditinjau dari sudut pandang yang praktis dan konseptual, maka rukun-rukun Islam yang terpenting yang memberikan motivasi kepada notion muslim dan yang membuat warga-warganya sadar,

---

<sup>47</sup> Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, h. 6

merdeka, terhormat, serta memiliki tanggungjawab social adalah tauhid, jihad dan haji.<sup>48</sup>

#### **d. Rukun Haji**

Rukun haji adalah amalan-amalan yang wajib dikerjakan selama melaksanakan ibadah haji. Bila salah satu amalan tersebut tertinggal atau sengaja ditinggalkan, ibadah haji menjadi batal dan wajib mengulang pada kesempatan lain.<sup>49</sup>

Rukun-rukun haji ada enam macam, yaitu:

- 1) Ihram, yaitu niat yang diiringi dengan ucapan atau perbuatan yang berkitan dengan ibadah haji, seperti membaca talbiyah.
- 2) Wukuf di Arafah; yaitu berdiam diri sejenak dipadang Arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah, mulai dari menjelang Zuhur hingga terbenam matahari. Wukuf di Arafah merupakan inti prosesi ibadah haji.
- 3) Tawaf Ifadhah; mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali putaran dalam arah berlawanan jarum jam, dimulai dari rukun Hajar Aswad dan berakhir di tempat yang sama.
- 4) Sa'i antara Shafa dan Marwah: berlari-lari kecil dari shafa dan marwah sebanyak tujuh kali putaran.

---

<sup>48</sup> Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji*, h. 7

<sup>49</sup> Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, *Fikih Haji menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabruur* (Jakarta, Ciputat Press, 2003), h. 30

- 5) Tahallul (Memotong Rambut minimal tiga helai): memotong atau menggunting beberapa helai rambut setelah melakukan sa'i.
- 6) Tertib, yaitu mendahulukan ihram dari keseluruhan rukun lainnya, mendahulukan wukuf dari tawaf ifadah dan ptpng rambut, dan mendahulukan tawaf atas sa'i bila sa'i itu tidak dilaksanakan setelah tawaf qudum.<sup>50</sup>

#### e. Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian amalan yang harus dilakukan dalam ibadah haji di samping rukun haji, bila ditinggalkan akan dikenakan dam atau denda.<sup>51</sup>

Rangkaian tersebut adalah:

- 1) Berihram pada miqat zamani dan makani yang telah ditentukan.
- 2) Mabit di Muzdhalifah setelah wukuf di Arafah
- 3) Melontar Jumrah
- 4) Mabit di Mina pada malam hari-hari Tasyriq (11, 12, 13 DzulHijjah)
- 5) Menjauhi segala hal yang diharamkan bagi orang yang sedang berihram.
- 6) Tawaf wada<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> H. Abdurachman Rochimi, *Segala tentang Haji dan Umroh*. h. 11 dan 180

<sup>51</sup> O Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, *Fikih Haji menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur*, h. 32

<sup>52</sup> 1 H. Abdurachman Rochimi, *Segala tentang Haji dan Umroh*, h. 11



#### **f. Syarat Haji**

Syarat sah haji adalah segala ketentuan yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah haji. Jika terpenuhi, maka ibadah haji yang dilaksanakannya dipandang sah (diterima). Namun jika ketentuan itu tidak terpenuhi, ibadah haji dilaksanakan tidak sah<sup>53</sup>. Adapun syarat sah haji adalah sebagai berikut.

- 1) Beragama Islam (muslim)
- 2) Berakal
- 3) Balig (Tamyiz)
- 4) Ihram dari Miqat Makani
- 5) Memenuhi seluruh rukun haji<sup>54</sup>

#### **g. Sunnah Haji**

Dalam ilmu fikih, sunnah adalah melaksanakan suatu pekerjaan yang mendatangkan pahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa. Jadi pengertian sunnah haji di sini adalah sesuatu yang jika kita lakukan akan mendatangkan pahala dari Allah, dan jika kita tinggalkan haji kita tidak batal.

- 1) Mandi sunnah menjelang Ihram.
- 2) Shalat sunnah Ihram sebanyak dua rakaat.
- 3) Membaca talbiyah, shalawat Nabi dan doa.
- 4) Mencium Hajar Aswad.

---

<sup>53</sup> Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, *Fikih Haji menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur*, h. 27

<sup>54</sup> H. Abdurachman Rochimi, *Segala tentang Haji dan Umroh*, h.

- 5) Shalat sunnah di Hijir Ismail.
- 6) Shalat sunnah di Maqam Ibrahim.
- 7) Berdoa di Multazam.
- 8) Minum air Zamzam.<sup>55</sup>

#### **h. Jenis Haji**

Dari cara pelaksanaan, ibadah haji tidak selalu terkait erat dengan ibadah umrah. Dengan kata lain, ada haji mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan dengan umrah, bahkan umrah merupakan satu kesatuan dari ibadah haji, sehingga jika seseorang diwajibkan melaksanakan haji berarti diwajibkan juga baginya untuk melakukan umrah. Namun, pada kali yang lain umrah bisa terpisah sama sekali dari ibadah haji, karena ibadah umrah dapat dilakukan diluar bulan-bulan haji, seperti Ramadhan. Ada jenis pelaksanaan haji yang tidak wajib disertai dengan umrah.

##### **1) Haji *ifrad***

Kata *ifrad* berarti menyendiri. Pelaksanaan ibadah haji disebut *ifrad*, bila seseorang bermaksud menyendirikan, baik menyendirikan ibadah haji maupun ibadah umrah; tidak melakukan keduanya sekaligus. Jadi umrah hanya sebagai ibadah sunat saja. Dalam pelaksanaannya, ibadah yang pertama dilakukan adalah ibadah haji hingga selesai, kemudian

---

<sup>55</sup> H. Abdurachman Rochimi, *Segala tentang Haji dan Umrah*, h. 12

baru ibadah umrah sampai selesai. Oleh sebab itu, niat ketika ihram hanya untuk haji terlebih dahulu; setelah selesai baru memasang niat untuk melakukan ibadah umrah.<sup>56</sup>

Jenis haji ini cukup sulit dilaksanakan bagi jamaah haji Indonesia, khususnya yang tidak terbiasa mengenakan kain Ihram. Sebab, semenjak jamaah tiba di Mekkah, mereka tidak boleh melepas kain Ihram hingga tiba hari raya Idul Adha atau setelah pelontaran Jumrah Aqabah. Jamaah yang melaksanakan Haji Iفراد ini, tidak diwajibkan membayar *Dam*.<sup>57</sup>

Adapun niat untuk melaksanakan ibadah haji tersebut adalah:

أَبَيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya: *Ya Allah aku datang memenuhi panggilanmu dengan niat haji.*

Setelah niat dinyatakan, dianjurkan mengucapkan talbah untuk haji. Bila pelaksanaan haji ibadah haji telah selesai, seseorang langsung memasang niat berihram untuk melaksanakan umrah, jika ingin melaksanakannya pada tahun itu juga.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Said Agil Husin Al Munawar, dan Abdul Halim, h. 44

<sup>57</sup> H. Abdurachman Rochimi, *Segala tentang Haji dan Umroh*, h.

<sup>58</sup> Said Agil Husin Al Munawar, dan Abdul Halim, *Fikih Haji menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabruur*, h. 44-45

## 2) Haji *tamattu*

Kata *tamattu'* berarti bersenang-senang atau bersantai-santai. Bila dikaitkan dengan ibadah haji, *tamattu'* ialah melakukan ihram untuk melaksanakan umrah di bulan-bulan haji. Setelah seluruh amalan umrah selesai, langsung mengerjakan ibadah haji. Dinamakan haji *tamattu'*, karena melakukan dua ibadah (umrah dan haji) di bulan-bulan haji dalam tahun yang sama tanpa kembali ke negeri asalnya terlebih dahulu. Pada umumnya, jamaah haji Indonesia yang mengerjakan haji jenis ini terbagi atas dua kelompok. Kelompok pertama adalah mereka yang menuju kota Madinah terlebih dahulu.<sup>59</sup>

Niat Haji Tammatu

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

**artinya:** "Aku berniat haji dengan berihram karena Allah ta'ala."

Kelompok ini tidak perlu mengenakan kain Ihram di atas atau sebelum naik pesawat, karena ketika menuju ke Makkah mereka akan melewati Miqat Makani jamaah dari Madinah, yaitu Dzul Hulaifah.

Sedangkan kelompok kedua yaitu mereka yang langsung menuju ke kota Makkah. Kelompok ini seyogyanya mengenakan kain Ihram di atas atau

---

<sup>59</sup> Said Agil Husin Al Munawar, dan Abdul Halim, *Fikih Haji menuntun Jamaah Mencapai Haji Mabrur*, h. 49

sebelum naik pesawat. Biasanya ketika akan melalui Miqat, awak pesawat mengumumkan bahwa beberapa menit lagi pesawat akan melewati Miqat. Saat itu jamaah haji yang tergabung dalam kelompok ini harus mengenakan pakaian Ihram dan berniat umrah. Jamaah yang mengerjakan haji Tamattu' wajib membayar Dam atau berpuasa sepuluh hari: tiga hari di waktu haji (di tanah suci) dan 7 hari setelah kembali ke Tanah Air.<sup>60</sup>

### 3) Haji qiran

Kata qiran dapat diartikan dengan menyertakan atau menggabungkan. Adapun dalam terminology fikih, haji qiran ialah pelaksanaan ibadah haji dan umrah sekaligus dan dengan satu niat. Niat tersebut berbunyi:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً

Artinya:

*Ya Allah, aku datang memenuhi panggilanmu dengan niat haji dan umrah.*

Haji qiran banyak dipilih oleh jamaah yang waktunya terbatas. Mereka umumnya tiba di Makkah mendekati tanggal 9 Zulhijjah, yaitu pada puncak ritual pelaksanaan ibadah haji. Pelaksanaan ibadah haji dan umrah dilakukan sekaligus atau sekali jalan.

---

<sup>60</sup> H. Abdurachman Rochimi, *Segala tentang Haji dan Umroh*, h. 12

Dengan demikian, prosesi tawaf, sa'i, dan tahallul untuk haji dan umrah hanya dilakukan satu kali atau sekaligus. Karena kemudahan itulah agaknya mereka dikenakan dam, yaitu menyembelih seekor kambing atau bila tidak mampu dapat berpuasa 10 hari. Niat untuk melaksanakan haji qiran dilakukan setelah memakai pakaian ihram dan melaksanakan shalat sunnah dua rakaat. Menurut jumhur ulama, bagi jamaah yang melaksanakan haji qiran, cukup melakukan tawaf ifadah tujuh kali putaran dan sa'i antara bukit Shafa dan Marwah tujuh kali putaran untuk haji umrah sekaligus tanpa melakukan tawaf qudum. Alasan yang mereka gunakan adalah sebuah hadis yang berbunyi: "Siapa saja yang melakukan ihram haji dan umrah, maka cukup baginya satu tawaf dan sa'i untuk keduanya, sehingga ia tahallul dari Said Agil Husin Al Munawar, dan Abdudeduanya secara keseluruhan. (H. R. al-Turmudzi)<sup>61</sup>

Menurut ulama mazhab Hanafi, orang yang melakukan haji qiran harus melaksanakan dua kali tawaf, yaitu tawaf qudum dan tawaf ifadah dan masing-masing tawaf diiringi dengan sa'i antara bukit Shafa dan Marwah.

---

<sup>61</sup> Muhammad bin 'Isa al-Tirmizi, Sunan al-Tirmizi, jus III (Mesir: mathba'ah mushtafa al- Babiy, 1975), h. 275

## **B. Efektivitas**

### **1. Pengertian efektivitas**

Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>62</sup>

Efektivitas menunjukkan tercapainya tujuan yang diinginkan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Efektivitas adalah nilai tindakan kegiatan yang telah menghasilkan sesuatu seperti yang telah direncanakan, sekurang-kurangnya kegiatan itu telah berjalan di atas rel dari perencanaan atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun waktu orientasinya pada keluaran yang dihasilkan<sup>63</sup>. Kriteria utama dari Efektivitas Organisasi adalah apakah organisasi-organisasi tersebut bertahan dalam lingkungannya. Keberlangsungan organisasi memerlukan adaptasi, dan adaptasi sering kali melibatkan nilai-nilai dari tahapan yang non-terprediksi.

---

<sup>62</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 82-83.

<sup>63</sup> Handoko, *Manajemen dan Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*, (Yogyakarta, Bpfe, 2001), 7

Dalam filosofinya yang menekankan nilai (*Value*), Levi's menegaskan apa yang ingin dicapainya dalam hal Efektivitas. Perusahaan yakin bahwa jika nilai tertentu di praktikkan, Efektivitas dalam perusahaan bersaing akan muncul. Prinsip dari nilai Levi's adalah perilaku, keragaman, pengakuan, praktik etis dan pemberdayaan.<sup>64</sup>

## 2. Pendekatan efektivitas

Pendekatan efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas itu efektif. Ada beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektivitas yaitu:<sup>65</sup>

### a. Pendekatan sasaran (*Goal Approach*)

Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Pendekatan sasaran dalam pengukuran efektivitas dimulai dengan identifikasi sasaran organisasi dan mengukur tingkatan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut.<sup>66</sup>

Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi "*Official Goal*" dengan

---

<sup>64</sup> ohn M. Ivancevich, Robert Konopaske, Michael T. Matteson, *Perilaku Dan Manajemen Oerganisasai Jilid I*, (Jakarta; Penerbit Erlangga, 2007), 22

<sup>65</sup> Dimianus Ding, "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), h. 8-10.

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 8.



memperhatikan permasalahan yang ditimbulkannya, dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output yaitu dengan mengukur keberhasilan program dalam mencapai tingkat output yang direncanakan. Dengan demikian, pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana organisasi atau lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Efektivitas juga selalu memperhatikan faktor waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, dalam efektivitas selalu terkandung unsur waktu pelaksanaan dan tujuan tercapainya dengan waktu yang tepat maka program tersebut akan lebih efektif.<sup>67</sup>

b. Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*)

Pendekatan sumber mengukur efektivitas melalui keberhasilan suatu lembaga dalam mendapatkan berbagai macam sumber yang dibutuhkannya. Suatu lembaga harus dapat memperoleh berbagai macam sumber dan juga memelihara keadaan dan sistem agar dapat menjadi efektif. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dalam lingkungannya, dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkali bersifat langka dan bernilai tinggi. Pendekatan sumber dalam kegiatan usaha

---

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 9

organisasi dilihat dari seberapa jauh hubungan antara anggota binaan program usaha dengan lingkungan sekitarnya, yang berusaha menjadi sumber dalam mencapai tujuan.<sup>68</sup>

c. Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*)

Pendekatan proses menganggap sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

### 3. Pengukuran Efektivitas

Menurut Sujadi F.X dalam mencapai Efektivitas haruslah dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Berhasil guna, yakni untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- b. Ekonomis, yaitu untuk menyebutkan bahwa didalam usaha penyampaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah

---

<sup>68</sup> *Ibid*, h. 10.

dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagai mana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan ataupun penyelewengan.

- c. Pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, ialah untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumber telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya haruslah dilakukan dengan pertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan
- d. Pembagian kerja yang nyata, yakni pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja, ukuran kemampuan kerja, dan waktu yang tersedia.
- e. Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, maksudnya adalah wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Dominasi oleh salah satu pihak atas pihak lainnya adalah suatu hal yang harus dihindari.
- f. Prosedur kerja yang praktis, maka target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggung jawabkan serta pelayanan kerja yang memuaskan dan juga kegiatan operasional yang dilaksanakan dengan lancar.<sup>69</sup>

Dari berbagai rincian pengukuran efektivitas diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengukuran efektivitas harus dilihat dari segi kualitas kerja, kualitas hasil, maupun batas waktu yang ditargetkan. Adapun

---

<sup>69</sup> Sujadi., *Organisasi Dan Manajemen: Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*, (Jakarta:CV Masagung,1990), 36-39

syarat-syarat yang harus dipenuhi agar mencapai tingkat efektivitas adalah berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, pembagian kerja yang nyata, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, prosedur kerja yang praktis.<sup>70</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat berupa kerangka teori dan pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>71</sup> Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka berpikir inilah akan didudukan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu : pertama, deduksi, proses berpikir yang menggunakan premis-premis umum bergerak menuju premis khusus, dari umum ke khusus. Kedua, induksi,

---

<sup>70</sup> Wahyu Rizki Maulana, “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Ibadah Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Almujaahidin”, Tugas Akhir Fakultas Dakwah, Uin Syarif Hidayatullah, 2017, 15-17.

<sup>71</sup> Cik Hasan Bisari, *Penuntunan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

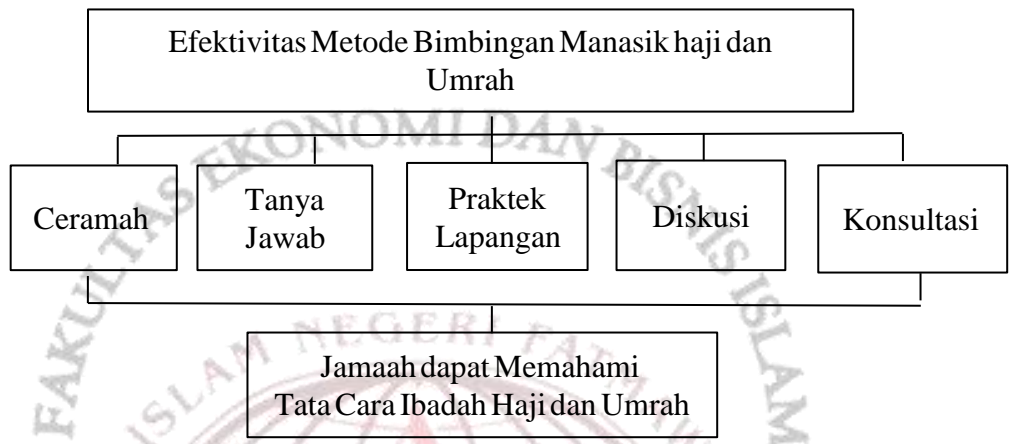
proses berpikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum. Dari khusus ke umum.<sup>72</sup>

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah teori yang penulis gunakan berdasarkan buku Departemen Agama RI, sebagai berikut :

1. Ceramah Ceramah yaitu informasi yang disampaikan seorang pembimbing kepada jamaah secara langsung sesuai dengan materi dan informasi yang dibutuhkan.
2. Tanya jawab Pelaksanaan pembimbingan melalui tanya jawab dimana para jamaah atau peserta dapat menanyakan langsung masalah-masalah yang belum diketahui kepada pembimbing dapat juga dilaksanakan antara sesama jamaah.
3. Praktek lapangan Calon jamaah umrah secara bersama-sama mempraktikkan seluruh pelaksanaan manasik umrah dari awal sampai selesai yang di pandu oleh pembimbing calon jamaah umrah
4. Diskusi Bertukar pikiran untuk mencapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jamaah terhadap materi pembimbingan.
5. Konsultasi Calon jamaah umrah aktif bertanya tentang masalah-masalah umrah kepada pembimbing umrah, pembimbing memberikan penjelasan dan bimbingan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh calon jama.

---

<sup>72</sup> Begong Suryanto dan Sutianah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta, Kencana, 2010), 39



**Gambar 2.1 Kerangka iBerpikir**



**TAHUN 2023**

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum**

PT. Bimalyndo Hajar Aswad cabang Bengkulu bergerak dalam penyelenggaraan ibadah umrah dan Haji khusus, yang dimaksud khusus ini yaitu berupa plus pelayanan dalam hal perlengkapan haji, penginapan, transportasi dan konsumsi. Para jamaah umrah menginap di hotel berbintang 4 dan 5, transportasi plus AC yang selalu siap menghantar jamaah, baik waktu pemberangkatan maupun di tanah suci, yang berkerjasama dengan pihak maskapai dan serta *muthawif dan tour leader* yang setia membimbing jamaah ke tempat-tempat bersejarah yang ada.

Untuk kenyamanan dan kemudahan para jamaah, PT. Bimalyndo Hajar Aswad memberikan pelayanan tambahan “*Airport Handling*”, dimana tugas dari petugas kami adalah membantu jamaah pada saat keberangkatan di Bandara, dengan membantu jamaah Check in dan memasukkan bagasi di counter perusahaan penerbangan sampai mendapatkan boarding pass, dan yang paling akhir dan tidak kalah pentingnya adalah kami akan menjemput para jamaah yang kembali setelah selesai melakukan perjalanan ibadahnya.

## **B. Profil PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu**

PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu merupakan Perusahaan Jasa Tour & Travel Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji Plus dan Umrah yang berlokasi di Jl. Salak Raya Raya, Lingkar Timur, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu. Direktur Perusahaan Bapak H. Agusunto, Lc.,S.S.,M.H yang telah berizin dari KEMENAG RI nomor 76 Tahun 2019.

Sebagai perusahaan yang bergerak melayani umat ketanah suci, PT. Bimalyndo Hajar Aswad memiliki mutawif atau pembimbingan yang professional di bidangnya. Jamaah dibimbing langsung oleh Buya/Ustad/Ustadzah yang berpengalaman di bidangnya dan alumni – alumni Mesir dan Kairoh.

Pelayanan yang terbaik dan kenyamanan dalam beribadah merupakan komitmen kami dalam melayani setiap para jama'ah. Oleh sebab itu PT. Bimalyndo Hajar Aswad Tour And Travel berupaya untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik bagi setiap para jamaah. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

## **C. Harga dan Biaya pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu**

PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu sudah menyediakan beberapa paket umroh yaitu :



**Tabel 3.1 Paket Umrah Reguler**

<b>PAKET UMRAH REGULER</b>	
<b>Jenis Umrah</b>	<b>Biaya</b>
Reguler 9 hari	Rp. 28.000.000,-
Reguler 10 hari	Rp. 29.000.000,-
Reguler 11 hari	Rp. 30.000.000,-
Reguler 12 hari	Rp. 33.000.000,-
Reguler 13 hari	Rp. 35.000.000,-

Sumber: Dokumentasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu Tahun 2022/2023

**Tabel 3.2 Paket Umrah Plus**

<b>PAKET UMRAH PLUS</b>	
<b>Jenis Umrah</b>	<b>Biaya</b>
Umrah VIP 12 hari	Rp. 38.000.000,-
Umrah Plus Turki	Rp. 41.000.000,-
Umrah Plus Mesir	Rp. 41.000.000,-

Sumber: Dokumentasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu Tahun 2022/2023

**Tabel 3.3 Paket Umrah Ramadhan**

<b>PAKET UMRAH RAMADHAN</b>	
<b>Jenis Umrah</b>	<b>Biaya</b>
Umrah akhir Sya'ban 12 hari	Rp. 37.000.000,-
Awal Ramadhan 12 hari	Rp. 37.000.000,-
Full Ramadhan I'tikaf 30 hari	Rp. 46.000.000,-
Full Ramadhan Regular 30 hari	Rp. 55.000.000,-
Akhir Ramadhan	Rp. 43.000.000,-
Ramadhan Backpacker	Rp. 30.000.000,-

Sumber: Dokumentasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu Tahun 2022/2023

**1. Harga Tidak termasuk**

- a. Paspor
- b. Suntik Vaksin Meningitis
- c. Asuransi

- d. Surat Mahrom (bila wanita dibawah usia 45 tahun) = Rp 500.000,-
- e. Kelebihan berat bagasi menurut ketentuan penerbangan
- f. Keperluan pribadi (laundry, telp dan lain-lain)
- g. Tiket Domestik dan akomodasi hotel untuk jamaah dari Daerah
- h. Kursi roda dan pemandu khusus

## **2. Persyaratan Jama'ah Umrah**

- a. Mengisi formulir pendaftaran
- b. Pembayaran DP Minimal Rp 5.000.000,-
- c. Paspor dengan nama tiga suku kata, contoh Ahmad Ibnu Abdillah
- d. Foto copy KTP, KK, Buku Nikah, Akte lahir (bagi anak-anak)
- e. Kartu kuning suntik vaksin meningitis 6) Pas foto 2 lembar ukuran 4 x 6
- f. Penyerahan dokumen ( Passport dan Kartu kuning) paling lambat 40 hari sebelum keberangkatan.
- g. Melakukan pelunasan biaya umrah paling lambat 40 hari sebelum Keberangkatan

## **3. Persyaratan Jama'ah Haji Plus**

- a. Foto Copy KTP & KK masing-masing 5 Lembar.
- b. Foto Copy Passport 3 Lembar dan menyerahkan paspor asli
- c. Foto Copy Buku Nikah/Akta Kelahiran/Ijazah 3 Lembar.

- d. Foto berwarna dgn Background putih wajah close up 80% berjilbab selain putih utk wanita • Ukuran 4 X 6 = 10 Lembar • Ukuran 3 X 4 = 10 Lembar
- e. Setoran awal DP HAJI PLUS + Nomor Porsi Rp 50.000.000 kemudian pelunasan sesuai harga yg berlaku harus disetorkan selambat-lambatnya 6 bulan sebelum keberangkatan. 32
- f. Usia minimal 18 tahun.
- g. Mengikuti Peraturan Departemen Agama

#### **D. Visi, Misi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu**

##### **1. Visi**

- a. umat nabi Muhammad sampai ke baitullah dengan Menjaga amanah.
- b. Memperbanyak kerjasama dengan lembaga lembaga islam dalam perjalanan ke Baitullah.

##### **2. Misi**

- a. Meningkatkan pelayanan standar pemerintah
- b. Memberikan dan memudahkan setiap kebutuhan jamaah
- c. Memfasilitaskan keberangkatan jamaah
- d. Memberikan ibadah yang berkualitas bagi para jamaah setelah kembali dari tanah suci
- e. Memperkuat iman dan taqwa bagi umat

#### **E. Perizinan PT Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu**

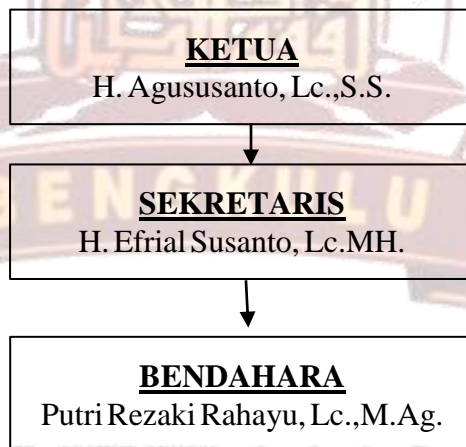
PT Bimalyndo Hajar Aswad Tour & Travel Bengkulu merupakan Penyelenggara Resmi Perjalanan Ibadah Umrah

berdasarkan Keputusan Kementrian Agama No 76 Tahun 2019. Dan PT Bimalyndo Hajar Aswad Tour & Travel Bengkulu sudah memiliki 5 P:

1. Sudah pasti Travelnya berizin
2. Sudah pasti jadwal keberangkatannya
3. Sudah pasti terbangnya
4. Sudah pasti hotelnya, dan
5. Sudah pasti Visanya

#### **F. Struktur Organisasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Tour & Travel Bengkulu**

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Tour & Travel Bengkulu**



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini jumlah informan yang diteliti sebanyak empat orang yang terdiri dari dua dari pihak PT. bamalyndo Hajar Aswad Bengkulu, dan dua dari calon jamaah umroh yang akan berangkat ibadah umroh bulan desember akan datang. Berdasarkan hasil penelitian selama dilapangan, maka peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian tersebut untuk menjawab permasalahan yang diambil, hasil wawancara dengan informan di PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu tentang efektivitas metode bimbingan manasik haji dan umroh pada PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu tersebut sebagai berikut:

1. Pertanyaan terkait dengan metode bimbingan manasik haji dan umroh pada PT. bamalyndo hajr Aswad Bengkulu

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada bapak H.Agususanto selaku direktur perusahaan, mengatakan :

“Metode bimbingan manasik haji dan urmoh yang dilakukan oleh kami yaitu :

- a. Metode ceramah yang mana penjelasan tentang pembelajaran umroh yang disampaikan oleh pembibing kepada calon jamaah yang berkumpul secara klasikal. Ceramah di sampaiakn oleh ustad yang professional dan sudah berpengalaman dalam membimbing calon jamaah.

- b. Metode tanya jawab, dilaksanakan sebagai kelanjutan ceramah untuk memberikakan pemahaman yang sempurna kepada calon jamaah
- c. Praktek lapangan, yaitu calon jamaah umroh secara bersama sama mempraktekan seluruh pelaksanaan manasik umroh dari awal sampai selesai yang di pandu oleh pembimbing, dan dilakukan setelah pelaksanaan manasik teori
- d. Diskusi yaitu bertukar pikiran untuk mencapai sesuatu atau beberapa kesimpulan pemahaman calon jamaah umroh
- e. Konsultasi yaitu calon jamaah aktif bertanya tentang masalah masalah umroh kepada pembimbing<sup>73</sup>.

Hasil wawancara selanjutnya juga diungkapkan oleh putri mangatakan bahawa :

“Metode yang kami gunakan cukup sesuai dengan kemampuan calon jamaah haji dan umroh dengan mengingatkan usia calon jamaah kebanyakan usia yang tidak mudah lagi tentunya pemahamannya kurang jika dijelaskan secara meteri saja,dan kami juga memberikan kepada calon jamaah jika ada pertanyaan pertanyaan tentang haji dan umroh melalui via online atau menghubungi secara chat atau telpon”<sup>74</sup>.

Hasil penelitian terkait metode bimbingan manasik haji dan umroh, metode yang digunakan cukup berkualitas yang telah disampaikan pihak PT. Bimalydo Hajar Aswad Bengkulu di mana pembimbing yang telah berpengalaman di bidang haji dan umroh bahkan pembimbing – pembimbing

---

<sup>73</sup>Agususanto, *Direktur PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Selasa Tanggal 1 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

<sup>74</sup>Putri, *Bendahara PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Senin tanggal 7 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

tersebut adalah alumni dari mesir yang mana sudah terbiasa membimbing jamaah haji dan umroh dari Negara indonesia.

2. Pertanyaan terkait berapa pertemuan melaksanakan manasik haji dan umroh sebelum keberangkatan.

Berdasarkan ungkapan dari bapak H. Agusunto, mengatakan :

“Pelaksanaan prkatek manasik haji dan umroh didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti masjid yang berada dikandang limun yang berdekatan dengan kantor KBIHU araffah Bengkulu yang mana setiap ada pelaksanaan mana sik haji dan umroh ditempat tersebut kegiatan manasik haji dan umroh di selenggarakan selama kurang lebih 6 bulan 24 pertemuan. Dilaksnakan satu minggu sekali yang mana 12 pertemuan pada pra manasik, dan 12 pertemuan lagi dibimbing penetapan. Sedangkan penyelenggaraan mansik umroh itu sebelum 1 bulan pemberangkatan pihak PT. bimalyndo melaksanakan manasik umroh pada 4 kali pertemuan pembimbingan yang mana dijelaskan dengan cara ceramah, prkatek, tanya jawab,konsultasi<sup>75</sup>.

Ungkapkan juga oleh putri, mengatakan:

“Kami juga tidak membatasi jika ada calon jamaah haji dan umroh yang ingin bertanya melalui washaap insyaallah kami akan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan calon jamaah haji dan umroh kepada kami itu sebagai kewajiban kami sebagai pembimbing<sup>76</sup>.

---

<sup>75</sup> Agusunto, *Direktur PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Selasa Tanggal 1 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

<sup>76</sup>Putri, *Sekretaris PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Senin Tanggal 7 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

Hasil penelitian terkait berapa kali pertemuan melaksanakan manasik haji dan umroh cukup efektif yang dilakukan oleh pihak PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Yang mana pihak PT cukup lama membimbing calon jamaahnya sebelum keberangkatan ketanah suci, dan juga pembimbing tidak membatasi jika ada calon jamaahnya yang ingin bertanya diluar pertemuan manasik haji dan umroh.

3. Pertanyaan terkait dengan sistem pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umroh

Sesuai dengan pertanyaan bapak agususanto, mengatakan:

“Ada dua sistem yang digunakan oleh pihak PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu yang pertama sistem yang dilakukan secara online yang berlaku dimasa pandemi covid-19 tahun 2020 yang mana tahun tersebut tidak diperbolehkan menunaikan ibadah haji dan umroh, setelah dibukanya ibadah, kami telah melakukan sistem kedua yaitu secara offline dimana kami melakukan sebagai tugas pembimbing untuk mengarahkan calon jamaah haji dan umroh untuk memberi arah atau petunjuk bagaimana pelaksanaan ibadah haji dan umroh<sup>77</sup>.”

Ungkapan yang dikemukakan oleh Putri Rezeki, bahwa:

“Sistem yang telah kami laksanakan sudah kami pikir matang- matang apalagi dengan adanya pandemi ditahun kemaren mengingat banyaknya calon jamaah yang lanjut usia maka kami tiadakan bimbingan manasik haji dan umroh secara tatap muka atau praktek langsung, pada tahun ini pemerintah telah membuka bahwasannya sudah diperbolehkan menunaikan ibadah

---

<sup>77</sup> Agususanto, *Direktur PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Selasa Tanggal 1 November 2022 Pukul 09.00 WIB.



haji dan umroh, kami selaku petugas membimbing calon jamaah sudah melaksanakan sistem kedua kami secara offline<sup>78</sup>.

Hasil penelitian terkait dengan sistem pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu ada dua sistem yang mana sistem pertama dilakukan secara online dimasa pandemi tahun 2020, kedua sistem yang dilaksanakan secara offline setelah diperbolehkan menunaikan ibadah haji dan umroh tahun 2022, sistem ini sudah efektif yang dilakukan oleh pihak PT yang mana sistem dilakukan ada dua priode yaitu dimasa pandemi dan sesudah pandemi covid 19 dengan adanya sistem ini pihak PT. mengutamakan kesehatan calon jamaah haji dan umroh dengan adanya calon jamaah kebanyakan dari lanjut usia.

4. Pertanyaan terkait cara menyakinkan calon jamaah haji dan umroh untuk mempercayai bahwasannya PT. Bimalyndo ini berkualitas dapat dipercayai masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan bapak agussusanto, mengatakan :

“Kami untuk menyakinkan masyarakat bahwasannya PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu berkualitas dalam membimbing calon calon jamaah haji dan umroh dengan pelayanan, yang baik ramah, dengan etika sopan santun kami terhadap calon jamaah yang mereka butuhkan kepada kami sehingga calon jamaah menilai sendiri cara kami melayani calon jamaah dengan etika,

---

<sup>78</sup> Putri, *Bendahara PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Senin Tanggal 7 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

sopan santun, menjawab pertanyaan pertanyaan yang mereka berikan kepada kami yang sesuai dengan mereka harapkan, ketika sudah dibina dan telah melaksanakan ibadah haji atau umroh mereka mengingat dimana calon jamaah haji dan umroh mendaftar, ketika ada sanak saudara yang akan melaksanakan ibadah haji dan umroh otomatis kembali kepada kita (PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu)<sup>79</sup>

Ungkapan oleh putri rezkia, mengatakan :

“Kami melayani dan memberikan susatu keyakinan kepada calon jamaah haji dan umroh untuk tidak adanya kekecewaan terhadap kami selaku pembimbing dari pendaftaran sampai menunaikan ibada haji dan umroh sampai kembali ketanah air, dengan etika kami dalam melayani calon jamaah yan baik insyaallah tidak ada kekecewaan adapun ada kesalahan sedikit kami langsung memberi permohonan maaf kepada calon jamaah haji dan umroh<sup>80</sup> .

Hasil penelitian tentang meyakinkan masyarakat bahwasannya PT. bamalyndo Hajar Aswad Bengkulu ini berkualitas dalam membimbing calon jamaah haji dan umroh dengan pelayanan yang baik ramah kepada calon jamaah, memiliki etika sopan santun yang sangat baik otomatis calon jamaah sangat senang dengan pelayanan yang ada dan sesuai calon jamaah haji dan umroh butuhkan.

PT. bimalyndo mengutamakan pelayanan terbaik kepada calon jamaah haji dan umroh untuk mendapatkan

---

<sup>79</sup> Agusasantanto, *Direktur PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Selasa Tanggal 1 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

<sup>80</sup> Putri, *Bendahar PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Tanggal 7 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

kepercayaannya kepada PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu sehingga calon jamaah puas dengan layanan kami dan tidak adanya kekecewaan terhadap pembimbing maupun dari perusahaannya sendiri.

Selanjutnya wawancara kepada calon jamaah umroh yang akan berangkat dibulan desember terkait tentang metode bimbingan manasik haji dan umroh sudah efektif yang dilaksanakan PT. Bimalyndo hajar aswad Bengkulu.

Berdasarkan wawancara kepada bapak hanuri, mengatakan :

“Kami selaku calon jamaah umroh sangat berterimakasih kepada PT Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu yang telah membimbing kami dari pendaftaran sampai pemberangkatan nanti, saya pribadi sangat puas dengan pelayanan yang diberikan kepada saya yang orang awam tidak manasik umroh sedikit banyaknya saya paham tentang haji dan umroh yang dilaksanakan oleh pihak PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Dengan pelayanannya yang baik, ramah, sopan santunya kepada kami calon jamaah umroh kami sangat puas dengan layanan mereka ( PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu )<sup>81</sup>”

Selanjutnya wawancara kepada ibu siti, mengungkapkan bahwa:

“Saya pribadi mengucapkan terimakasih kepada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu yang telah membimbing saya dari tahap pendaftaran sampai pemberangkatan, saya merasa terbantu dengan pelayanan yang sangat baik kepada kami apalagi saya

---

<sup>81</sup>Hanuri, *Jamaah Uumroh PT. Bimalyndo Hajar Asawd Bengkulu*, Wawancara Selasa Tanggal 15 November 2022 Pukul 14.30 WIB

mempunyai keterbatasan tidak bisa membaca al qur'an dan saya dibimbing diberi arahan kepada saya sehingga sedikit banyaknya saya bisa memahami bacaan bacaan menunaikan ibadah umroh akan datang, dan saya sangat puas bimbingan manasik haji dan umroh tidak dibatasi waktunya sehingga saya bisa bertanya tanya melalui telpon atau chat<sup>82</sup>.

Hasil penelitian tentang metode bimbingan manasik haji dan umroh yang digunakan sudah efektif ataukah belum. Hasil wawancara kepada jamaah yang telah melakukan metode bimbingan manasik haji dan umroh kepada PT. Bimalyndo Hajar. Jamaah sangat puas dengan pelayanan dan metode yang telah dilaksanakan bimbingan manasik haji dan umroh ini. 85% sudah mencapai efektivitas metode bimbingan manasik haji dan umroh pada PT. Bimalyndo. 15% adanya kesalahan yang lakukan jamaah yang lupa saat melaksanakan ibadah mengingat kurangnya usia yang ditidak mudah lagi adanya kelupaan bahwa hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan saat melaksanakan ibadah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Bimbingan Manasik haji dan Umroh Pada PT.**

#### **Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu**

Dilihat dari observasi penulis mewawancarai langsung ketempat penelitian dan juga berdasarkan data data yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian mengenai

---

<sup>82</sup> Siti, *Jamaah Umroh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu*, Wawancara Selasa Tanggal 16 november 2022 Pukul 10.00 WIB.

metode bimbingan manasik haji dan umroh melalui wawancara dan observasi selanjutnya adalah menganalisis antara teori dengan praktik dilapangan.

Dalam bimbingan manasik adalah bimbingan yang diberikan kepada calon jamaah haji atau umroh yang berisi tentang semua pengetahuan tentang haji dan umroh, mulai dari pemberangkatan dari tanah air dan dalam perjalanan, selama di Arab Saudi dan kembali ditanah air<sup>83</sup>. Adapun pengaruh bimbingan manasik hajid an umroh adalah teori yang diberikan selama ditanah air dapat dipraktekan secara benar ketika melaksanakan ibadah haji atau umroh di tanah suci serta mendapatkan predikat haji atau umroh mabrur dan menjadi keperibadikan yang lebih baik lagi untuk kedepannya

Pemerintah menjaminkan keberlangsungnya perjalanan ibadah haji dan umroh pemerintah penting memberikan bimbingan manasik hjai dan umroh terhadap calon jamaah supaya menegtahui tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umroh dan perjalanan ibadah haji dan umroh di tanah Suci dengan ini kegiatan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu adalah memberikan bimbingan manasik secara secara massal yang diadakan di masjid arafah kandang limun berdekatan dengan kantor KBIHU araffah Bengkulu.

---

<sup>83</sup> Bapak H. Agusunto, Wawancara PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu, Rabu Tanggal 23 November 2022 Pukul 09.00 WIB

Bimbingan manasik haji dilaksanakan sebanyak 24 pertemuan sebelum keberangkatan baik secara online maupun offline, sedangkan bimbingan manasik umroh 4 pertemuan yang secara offline sebelum keberangkatan ke Tanah Suci. Adapun sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan bimbingan harus esuai standar yang ditetapkan huna mewujudkan kemandirian jamaah haji dan umroh baik dalam pelaksanaan ibdah maupun perjalanan haji dan umroh sesuai ketentuan syariat agama islam, dan saran bimbingan manasik dalam bentuk alat peraga ( ka'bah mini ) perlengkapan berupa ( buku manasik)

Untuk materi yang disampaikan sesuai dengan keputusan Direktur Jenral Penyelenggaraan haji dan Umroh Nomor 120 Tahun 2018 dapun materi bimbingan manasik haji dan umroh yaitu :

- a. Tentang kebijakan perjalanan ibadah haji dan umroh
- b. Tentang hak dan kewajiban jamaah
- c. Bimbingan dalam penerbangan
- d. Pelayanan kesehatan

Dengan menggunakan metode Ceramah, Tanya jawab, Peragaan, Prakti manasik dan Simulasi.<sup>84</sup> dengan jumlah peserta 20 atau 25 setiap kali pertemuan bimbingan manasik, dengan diadakan bimbingan manasik haji dan umroh menurut penulis efektif karena dengan dilaksankan 24 kali pertemuan

---

<sup>84</sup> Bapak H. Agusunto, Wawancara PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu, Rabu Tanggal 23 November 2022 Pukul 09.00 WIB.

bimbingan dapat membuat pemahaman tentang manasik para jamaah menjadi paham dan dengan diberikannya bimbingan manasik haji yang dapat meningkatkan kualitas ibadah karena diberikan bimbingan manasik oleh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.

Dengan diadakannya bimbingan manasik haji dan umroh tujuan dan manfaatnya adalah : membuat jamaah mandiri (secara calon jamaah haji diharapkan bisa memahami seluruh alur perjalanan ibadah haji dan umroh, pelaksanaan ibadah haji dan umroh ,hak dan kewajiban jamaah haji dan umroh, yang diperoleh di tanah air, mekkah maupun madinah dan yang paling penting tujuannya adalah untuk jamaah bisa mandiri tidak tergantung dengan ketua kloter ataupun para pembimbing yang ada di tanah air.

## **2. Analisis Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh pada PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu.**

Dilihat dari observasi penulis mewawancarai langsung ketempat penelitian dan juga berdasarkan data data yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian mengenai metode bimbingan manasik haji dan umroh melalui wawancara dan observasi selanjutnya adalah menganalisis antara teori dengan praktik dilapangan.

Menurut Kartike Hadi yang di kutip oleh Sukirno Agoes menjelaskan pengertian Efektivitas adalah produk akhir kegiatan operasi telah mencapai tujuannya baik di tinjauanya

yang dari segi kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang di targetkan”. Jelasnya apabila tujuannya tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya adalah efektif, apabila suatu pekerjaan tidak sesuai tujuan maka suatu pekerjaan tersebut tidak efektif. Setidaknya ada indikator efektivitas metode bimbingan manasik.

Dalam pengukuran efektivitas untuk mencapai bimbingan yang efektif, di ukur dengan 3 ukur yaitu kuantitas, kualitas dan waktu. dalam hal ini bimbingan ,anasik diukur dari segi kuantitas bisa dilihat dari segi seberapa banyak jumlah, baik itu jumlah pembimbing, jumlah bimbingan manasik yang diberikan dan jumlah jamaah yang mengikuti kegiatan bimbingan manasik. Pengukuran efektivitas dari segi kuantitas pembimbing Pada pelaksanaan bimbingan manasik yang menjadi narasumber bimbingan manasik haji atau umroh massal dari pihak KBIHU Arafah Bengkulu.

Jumlah bimbingan manasik dalam kegiatan bimbingan manasik haji dan umroh dilakukan oleh PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu Sebanyak 24 kali pertemuan yang mana 1 bulan 2 kali pertemuan secara langsung dan 2 kali pertemuan secara online. Sedangkan Umroh dilakukan 1 bulan 4 kali pertemuan.

Jumlah jamaah untuk tahun ini melaksanakan ibadah umroh tahun 2022 sejumlah kurang lebih 85 jamaah yang berada di Provinsi Bengkulu baik didalam kota maupun diluar



kota dan berbagai jenis, dengan ini di kelompokkan berdasarkan segi pekerjaan, pendidikan, umur, kelamin. Dilihat dari penulis yang di dapatkan jamaah umroh tahun 2022.

Setelah mengukur kuantitas selanjutnya adalah mengukur dari segi kualitas. Pengukur kualitas mencakup kualitas pembimbing, materi dan tempat.

#### **a. Kualitas Pembimbing**

Menurut bapak Agusanto PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bnegkulu menyediakan pembimbing yang sudah berpengalaman, atau pembimbing yang sudah berhaji, mempunyai sertifikat pembimbing manasik dan mempunyai SK dari kementrian agama kota ataupun kabupaten. Karena pembimbing merupakan hal yang yang sangat dibutuhkan oleh para calon jamaah, agar para calon jamaah dapat mengetahui berbagai ilmu manasik haji dan umroh yang harus dimiliki oleh para calon jamaah haji dan umroh dan untuk menjadi pembimbing manasik ada beberapa syarat yang harus dipenuhi anatar lain.

- 1) Pendidikan minimal S-1 atau sederajat / pesantren
- 2) Memahami mengenai fiqih haji
- 3) Pengalaman melakukan ibadah haji
- 4) Memiliki kemampuan leadership ( kepemimpinan )
- 5) Memiliki ahlakul karimah

6) Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, dan

7) Diutamakan lulus sertifikat

Dalam menunjang keefektivan pembimbing dalam menyampaikan bimbingan materi bimbingan manasik sangatlah baik.

Menurut salah satu jamaah umroh bapak hanuri “sikap pembimbing rata-rata mereka memiliki sikap yang sabar, kooperatif dan sangat membantu dalam menyampaikan materi dengan pengetahuan edukatif yang membuat jamaah paham.

Dalam menunjang ke efektifan pembimbing dalam menyampaikan materi bimbingan manasik, pembimbing menggunakan metode antara lain: metode ceramah, Alat peraga, Tanya jawab, dan praktek.

Pada pelaksanaannya menurut peneliti metode yang diberikan oleh pembimbing memang benar, anantara lain ceramah, alat peraga, tanya jawab, praktek akan tetapi metode yang membuat jamaah paham yaitu menggunakan metode praktek, karena ketika pembimbing sudah memberikan materi secara ceramah ataupun tanya jawab jamaah lebih memahami ketika materi bimbingan manasik itu yang dipraktikan secara langsung. Dengan metode tersebut yang digunakan memudahkan pembimbingan dalam memberikan pemahaman kepada jamaah.

## b. Kuantitas Materi

Dalam bimbingan manasik materi yang disampaikan ketika bimbingan manasik telah sesuai dengan keputusan Dirjen Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Nomor 120 Tahun 2018. Tentang pedoman pelaksanaan Bimbingan Manasik haji Oleh Kementrian Agama kabupaten/ Kota. Adapun materi sebagai berikut<sup>85</sup>.

**Tabel 4.1**  
**Program Bimbingan Manasik haji dan Umroh PT.**  
**Bimalyndo Hajar Aswad**

No	Materi	Pokok Bahasan	Metode
1.	Bimbingan perjalanan ibadah haji atau umroh	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persiapan sebelum keasrama haji embarkasi</li><li>2. Kegiatan di asramah haji</li><li>3. Kegiatan selama di pesawat</li><li>4. Kegiatan di bandara Arab</li><li>5. Kegiatan diperjalanan menuju pemonudukan</li><li>6. Kegiatan dipondokan mekkah/medinah</li><li>7. Kegiatan Arafah, Mudzalifah, Mina</li></ol>	Ceramah, Tan ya jawab, Simulasi (CTS)
2.	Bimbingan kesehatan haji atau umroh	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pelayanan jamaah haji dan umroh di Tanah Air dan Arab Saudi</li><li>2. Jenis obat yang boleh dibawa ke tanah suci</li><li>3. Penanganan dini</li></ol>	

<sup>85</sup> Bapak H. Agusunto, Wawancara PT. Bimalyndo hajar Aswad Bengkulu, Rabu Tanggal 23 November 2022 Pukul 10. 00 WIB.

		terhadap jamaah risti 4. Asuransi bagi jamaah dan petugas haji dan umroh	
3.	Bimbingan pelaksanaan ibadah haji / umroh	1. Etika dan ahlakur karimah selamah pelaksanaan ibadah haji/umroh 2. Pengetian ibadah haji ifrad, tamattu, dan qiran 3. Macam macam DAM 4. Pelaksanaan shalat arbain	CTS
4.	Bimbingan pelaksanaan ibadah haji / umroh	1. Berpakaian dan shalat sunah ihram 2. Niat dan bacaan talbiyah 3. Thawaf 4. Sai 5. Tahalul	CTS
5.	Bimbingan pelaksanaan ibadah haji / umroh	1. Praktek pemakaian pakaian ihram 2. Praktek niat dan shalat sunah ihram 3. Praktek tawaf, sai, dan tahalul	CTS
6.	Bimbingan pelaksanaan ibadah haji / umroh	1. Ihram / miqot 2. Wukuf di Arafah 3. Mabit di Muzdalifah 4. Mabit di Mina 5. Melontar jamrat 6. Thawaf ifadhah 7. Tahalul awal dan stani	CTS
7.	Bimbingan pelaksanaan ibadah haji / umroh	1. Praktek memakai pakaian ihram 2. Praktek niat dan shalat arabin	

		3. Praktek wukuf , mabid mudzalifah, dan mina 4. Praktek melempar jumrah 5. Praktek tahalul / memotong rambut	CTS
8.	Ibadah dan ke giatan selama di dalam pesawat	1. Bersuci (wudhu / tayamum di pesawat 2. Shalat di pesawat 3. Makan dan minum di pesawat 4. Membaca al qur an, dzikir, dan do'a 5. Tata cara menggunakan fasilitas diatas pesawat	CTS

Sumber: Dokumentasi PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

Dari Table diatas menjelaskan tentang materi manasik haji dan umroh yang dilaksanakan telah sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh.

Menurut bapak agussusanto jamaah umroh 2022:

“Materi berbeda jadi setiap kita manasik sudah ada jadwal dan sudah ada materi yang nanti akan disampaikan, seperti ertemuan pertamam perkenalan terhadap syarat dan rukun haji, sebagaimana cara-cara menjaga kesehatan, bagaimana perjalanan dll. Tergantung jadwal materi yang diberikan. Agar materi yang disampaikan focus dan tidak melebar kemana- mana, dan membuat jamaah paham apa yang disampaikan.”<sup>86</sup>

<sup>86</sup> Bapak Agusunto Wawancara PT. Bimalindo Hajar Aswad Bengkulu, Rabu Tanggal 23 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

Kemudian dari segi kualitas, menurut ibu putri “ Untuk Bimbingan manasik haji dan umroh dilaksanakan di Masjid al jabar atau gedung – gedung pertemuan ditingkat kota atau kabupaten<sup>87</sup>.

Menurut bapak hanuri:

“Sarana dan prasarana yang disediakan untuk melaksanakan bimbingan manasik haji dan umroh bagus semua memenuhi sesuai dengan persyaratan. Dalam proses bimbingan manasik haji dan umroh tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang baik agar pembimbing dan jamaah merasa nyaman dalam bimbingan<sup>88</sup>.

### **c. waktu**

Setelah penulis menjelaskan dari segi kualitas dan kuantitas, selanjutnya adalah segi waktu. Kegiatan manasik haji dan umroh ini setiap pertemuannya dilakukan di hari minggu dan waktu yang diberikan untuk melaksanakan bimbingan manasik kurang lebih dari 4 jam lamanya.

Menurut penulis dengan waktu yang diberikan kurang lebih 4 jam dan pertemuan sebanyak 4 kali belum efektif .dengan materi yang disampaikan lumayan banyak mengenai tata cara pelaksanaan dan perjalanan ibadah haji dan umroh, supaya adanya penambahan waktu bimbingan

---

<sup>87</sup> Putri, Wawancara PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu, Rabu Tanggal 23 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

<sup>88</sup> Bapak Hanuri, Wawancara Jamaah Umroh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu, Tanggal 23 November 2022 Pukul 10.00 WIB.

manasik yang diberikan, selain itu buku- buku tentang manasik dan tata cara beribadah haji dan umroh perlu diberikan ke jamaah supaya lebih mantap dan menjadi pedoamn bagi calon jamaah haji dan umroh.



**TAHUN 2023**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab – bab sebelumnya sebagai upaya hasil pembahsan penulis skripsi ini dan melakukan pengamatan rangkain bimbingan mansik haji dan umroh pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu tahun 2022, maka penuliss dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut

1. Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan manasik haji dan umroh dilakukan di hari minggu dengan materi yang disampaikan sesuai dengan peraturan menteri agama nomor 14 tahun 2012 tentang bimbingan manasik haji dan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek.
2. Metode pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umroh oleh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.sudah efektif karena, berhasil guna, ekonomis, bertanggung jawab, rasionalitas dan praktis.Keberhasilan pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik umroh dari beberapa unsur pendukung atau kelebihan seperti aturan yang ditetapkan atau pedoman pelaksanaan yang sudah jelas, kemauan dan semangat yang sangat tinggi dari para jamaah, sarana prasarana yang cukup baik dan memadai, serta Sumber Daya Manusia ( SDM ) yang sangat baik dan professional.



Kelebihan dan kelemahan pelaksanaan metode bimbingan manasik umroh yaitu kelebihan sudah cukup efektif dalam memahamkan kepada jamaah, karena metode pembimbing yang dipakai sudah sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh pembimbing. Sedangkan kekurangan yang ada dalam metode pembimbingan adalah kurangnya waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan praktik pembimbing manasik umroh sehingga jamaah benar benar merasakan khsiat dari mempraktekkan materi tersebut dengan baik.

#### **B. Saran**

1. PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu diharapkan dapat menambah pertemuan bimbingan manasik umroh dan selalu berusaha meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji atau umroh.
2. Selalu mengutamakan pembimbing manasik yang sudah berhaji dan sudah bersertifikat
3. Sebelum pelaksanaan bimbingan manasik sebaiknya memastikan fasilitas yang akan digunakan dalam kondisi baik dari segi sarana dan prasarana yang akan di gunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.
4. Untuk masyarakat yang hendak nya sudah mengetahui keberangkatan hajinya supaya lebih update mengenai pelaksanaan bimbing manasik dan bisa mengikuti pelaksanaan bimbingan supaya lebih memahami tentang

tata cara pelaksanaan bimbingan manasik haji sesuai dengan ketentuan.



**TAHUN 2023**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Jamhari. 2021. “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kua di Kecamatan Tungkal Ilir”, *Aainul Haq: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1(1): 19..
- A. Kadir Munsyi. 1997. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*, Surabaya: Al-ikhlas.
- Aan Komariah. 2014. *Metodologi Peneitian Kualitatuif*, Bandung: Alfabeta.
- Abu Syadi Khalid. 2008. *Aku Rindu Naik Haji*, Solo: Aqwan.
- Achmad Nijam dan Alaticf Hanam. 2001. *Manajemen Haji: Studi Kasus dan Telaah Implementasi Knowledge Workes*, Jakarta: Zikrul Hakim
- Ali, Nizar dan Ali Rokhmad. 2019. *Ensiklopedia Penyelenggaraan Haji dan Umrah*. Jakarta: Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI.
- Amin, Zakky Fakhрил. 2021. “Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Pada KBIH Nurussalam Lampung Timur”. *Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah* 1(2): 136-137.
- Arifin. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Golden Terayon Press.
- Basri, Rasyidul. 2015. “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada KUA Kecamatan di Kota Padang”. *Jurnal Harmoni* 14 (2): 162.
- Basrudin, *Penerapan Metode Tanya Jawaab untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol, 1. No. 1, Oktober 2019.

- Begong Suryanto dan Sutianah. 2010. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana.
- Cik Hasan Bisari. 2001. *Penuntunan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Departemen Agama R.I. 1989-1990. *Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama R.I. Direktorat Jendral *Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, Petunjuk Teknis Pengorganisasian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Jumanatul Ali.
- Departemen Agama. 2005. *Pelaksanaan Pelatih Calon Jamaah Haji*, Jakarta: Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam dan Petunjuk Penyelenggaraan Haji.
- Diamjati Djamaluddin. 2011. *Panduan Ibadah Haji dan Umrah Lengkap, Panjang*: PT.Era Adicitra Intermedia.
- Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. 2015. *Ta'alimatul Haji*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Direktorat Pembinaan Haji dan Umrah.
- H. Prayito. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- H.Andi Lolo Tonang, SH. 1998. Departemen Agama R.I.*Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji*, Jakarta.

- Hijriyyah, Niswah. 2020. *“Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019”*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hunowu, Momy A, dkk. 2022. *“Manajemen Bimbingan Jama’ah Haji Pada KBIH Multazam di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”*. *Dakwatun: Jurnal Manajemen Dakwah* 1(1): 38-39.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Manual Simak Barang Milik Haji: Sosialisasi Aplikasi Simak Barang Milik Haji*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Kementerian Agama RI. 2015. *Keputusan Mudzakarrah Perhajian Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Kementerian Agama RI. 2016. *Petunjuk Pelaksanaan Akreditasi Kelompok Bimbinga*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Maulana, Wahyu Rizky. 2017. *“Efektifvitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Mujahidin Pamulang Tahun 2017”*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurfadillah, Ni’mah dkk. 2019. *“Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah”*, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 4(2): 115.
- Ramli, Muhammad, dkk. 2022. *“Strategi Peningkatan Layanan Bimbingan Manasik Pada Bidang Haji dan Bimas Islam Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Utara”*. *Jurnal Ideas* 8(2): 400.

Rasyidul. 2015. “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji pada KUA Kecamatan di Kota Padang”, *Jurnal Harmoni* 14(2): 160.

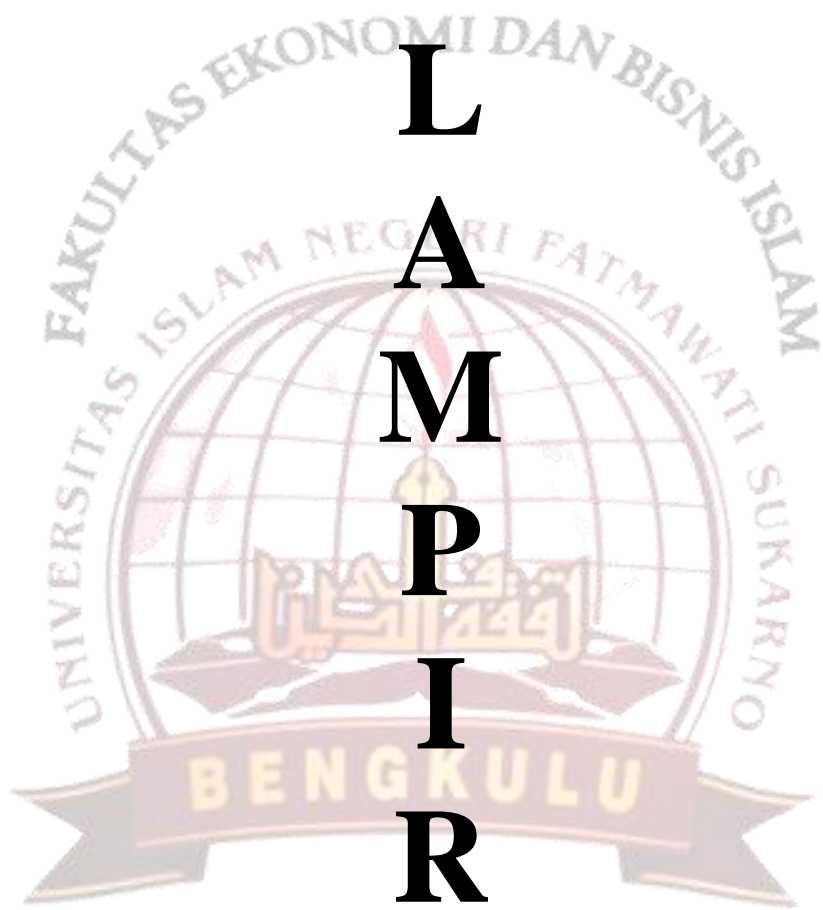
Saprun dan Mappanyompa. 2022. “Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Dan Umroh di Masjid Riadhilus Sholihin Dusun Bertais”. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 7(2): 2.

Santika, Rahayu dan Efrizal. 2020. “Manajemen Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Babussalam Padang (Studi Pelaksanaan)”. *Al-Imam: Jurnal Manajemen Dakwah* 3(1): 3.

Tinambun, Megah. 2019. *Panduan Praktis Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Checklist.



**TAHUN 2023**



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**TAHUN 2023**

## DOKUMENTASI

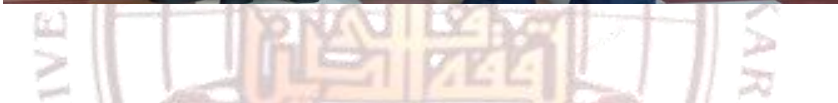


















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)  
51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : Ariken Puspita Sari  
N I M : 1911170041  
Prodi : Manajemen Haji dan Umroh  
Semester : VI (Enam)

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi  
 Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :

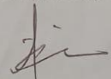
1. Pembatasan Usia Maksimal 65 Tahun bagi Jamaah Haji Indonesia dan Calon Respon  
Jamaah KBIH Arafah Bengkulu terhadap Kebijakannya  
2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Jamaah (Haji) di PT Anugerah Quba  
Mandiri Kota Bengkulu

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Idwal, B.MA

NIP/NIDN : 198307092009121000

Ka.Prodi Manajemen Haji dan Umroh

  
Faisal Muttaqin, S.E., M.S.M  
NIP. 198701282019031007


D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

*Dulay di gati Nazul  
Ektips Metode Marketing dan umroh  
pada PT Bimundo Pagar Dewa Bengkulu*

Dosen Rencana Tugas Akhir




2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

- Data keada!
- Perencanaan pedoman TA

Sekretaris Jurusan

  
Adli Setiawan Lc. M.E. I  
NIP: 196803312019031009

E. Judul Yang Disahkan


Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi)

Nama Adli Setiawan Lc. M.E. I


NIP/NIDN

Bengkulu, Agustus 2022

Mengesahkan  
Kajur Ekst. Manajemen

  
Idwal, B.MA  
NIP. 198107092009121000

Mahasiswa

  
Ariken Puspita Sari  
NIM. 1911170041





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51117-51172  
Website :www.uinfasbengkulu.ac.id

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal :  
Nama Mahasiswa : Ariken Puspita Sari  
NIM : 1911170041  
Jurusan/Prodi : FEBI /Manajemen Haji dan Umroh

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.		

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I.

**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP 196606161995031003

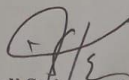
Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

### CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ariken Puspita Sari  
NIM : 1911170041  
Jurusan/Prodi : FEBI /Manajemen Haji dan Umroh

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	<p>Apa saja Metode Bimbingan Manasik ?</p> <p>✓ Bagaimana cara mengukur Efektifitas ?</p>	

Bengkulu,  
Penyeminar,



Adi Setiawan, Lc.M.E.I.  
NIP . 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1181/Un.23/ F.IV/PP.00.9/09/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

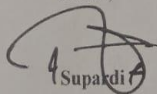
- |   |       |                      |
|---|-------|----------------------|
| 1 | NAMA  | : Dr. Nurul Hak, MA. |
|   | NIP   | : 196606161995031002 |
|   | Tugas | : Pembimbing I       |
| 2 | NAMA  | : Makmur, Lc., M.Ag  |
|   | NIP   | : 2004107601         |
|   | Tugas | : Pembimbing II      |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqosyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- |                   |  |
|-------------------|--|
| NAMA              | : Ariken Puspita Sari  |
| NIM               | : 1911170041   |
| Program Studi     | : Manajemen Haji dan Umrah   |
| Judul Tugas Akhir | : <b>Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu</b> |
| Keterangan        | : Skripsi  |

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 29 September 2022  
Dekan,

  
Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh Pada PT.**  
**Biamalyndo Hajar Aswad Bengkulu**

Nama : Ariken Puspita Sari  
Nim : 1911170041  
Prodi : Manajemen Haji dan Umroh  
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam

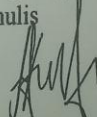
- A. Bagaimana pelaksanaan metode bimbingan manasik haji dan umroh pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu.
1. Apasaja metode bimbingan manasik haji dan umroh pada PT bimalyndo hajar aswad Bengkulu ?
  2. Berapa kali pertemuan melaksanakan manasik haji dan umroh sebelum keberangkatan ke tanah suci ?
  3. Bagaimana sistem pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umroh ?
  4. Apakah ada batasan usia untuk menunaikan ibadah haji dan umroh pada saat ini ?
  5. Apa saja bimbimbingan yang diperoleh calon Jemaah umroh
  6. Apakah metode bimbingan manasik haji dan umroh sudah efektif ?
  7. Bagaiman cara menyakinkan calon jamaah haji dan umroh untuk mempercayai bahwasan PT. bimalyndo ini berkualitas dapat dipercaya masyarakat ?
  8. Apa yang dimasuk dengan manasik haji dan umroh ?

B. Bagaimana efektivitas manasik haji dan umroh pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

1. Apakah bapak/ibu tau tentang manasik haji dan umroh?
2. Menurut bapak/ibu metode bimbingan manasik haji dan umroh yang digunakan oleh PT.bimalyndo sudah efektif ?
3. Apakah bapak/ibu puas dengan pelayanan yang lakukan oleh pihak travel dan PT bimalyndo?
4. Apa yang bapak/ibu rasakan setelah melaksanakan bimbingan manasik haji dan umroh?
5. Apakah metode bimbingan manasik haji dan umroh sesuai dengan harapan bapak/ibu?
6. Menurut bapak/ibu metode bimbingan manasik haji dan umroh yang digunakan sudah efektif ?
7. Apa alasan bapak/ibu memilih travel bimalyndo daripada travel lainnya?

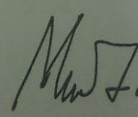
Bengkulu, Oktober 2022

Penulis



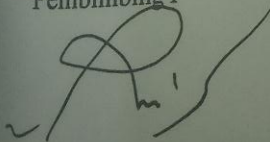
Ariken Puspita Sari  
NIM. 1911170041

Pembimbing II



Makmur, Lc., M.Ag  
NIP. 2004107601

Mengetahui,  
Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh Pada PT. Biamalyndo Hajar Aswad Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Ariken Puspita sari  
NIM : 1911170041  
Prodi : Manajemen Haji dan Umroh

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031003

Bengkulu, Oktober 2022  
Pembimbing II

**Makmur, Lc., M.Ag**  
NIP. 2004107601

Mengetahui  
Manajemen Haji dan Umroh

**Faisal Muttakin, S.E., M.S.M.**  
NIP. 198701282019031007

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini, Pemimpin PT. Bamalyndo Hajar Aswad Bengkulu Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : Ariken Puspita Sari  
Nim : 1911170041  
Fakultas : FEBI ( Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam )

Yang Bersangkutan Benar – Benar Telah Selesai Mengadakan Penelitian Pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu Dari Tanggal 28 Oktober 2022 Sampai Dengan 28 November 2022 dengan judul “ **Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh Pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu** “.

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Dapat Digunakan Sebagaimana Mestinya.

Bengkulu, 28 November 2022  
Pemimpin PT. Biamlyndo HAJAR ASWAD  
Bengkulu



**PT. BIMALYNDU  
HAJAR ASWAD**

**H. Agusanto, Lc., S.S., MH**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-  
Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ariken Puspita Sari  
NIM : 1911170041  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh  
Nama Pembimbing 2 : Makmur, Lc., M.Ag  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

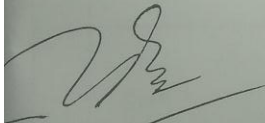
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin 03-10-2022	<p>Bab 1</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- penjelasan latar belakang secara teoritis.</li><li>- observasi perbaikan</li></ul>	Jelakan piminan dan lokasi	
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Rumusan masalah tambahkan</li><li>- penelitian terdahulu maksimal 5 3 jurnal 2 skripsi. Perbedaan dan persamaanya.</li></ul>		
		<ul style="list-style-type: none"><li>- istilah asing di perbaikan</li><li>- ikuti pedoman TA.</li></ul>		



2.	Kamis. 6-10-2022.	Bab 2. - Tambahkan landasan Teori - perbaiki Latar belakang - perbaiki tulisan arab - Ikuti pedoman TA.		
3.	Senin 10-10-2022.	- Tambahkan tulisan arabnya - Ikuti pedoman TA.		
4.	Senin 17-10-2022	Bab 3 - Tambahkan Viki-misi - Tambahkan profil PT. Gimalyndo - Tambahkan fotenot		
5.	Senin 24-10-2022.	- pedoman wawancara - halaman pengesahan.		
6.	Senin 20-11-2022.	Bab 4 - naras di tambah kan - fotenot di perbaiki		

7.	senin 05-12-2022.	Bab 5 Kesimpulan di tam bahkan.		7
		Ace 1-v	12/22 /12	7

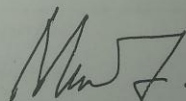
Mengetahui,  
Ketua Jurusan .....



Idwal, M.M.A.  
NIP. 198307092009121000

Bengkulu,  
Pembimbing II

2022



Makmur, Lc., M.Ag  
NIP.2004107601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Faksimili (0736)  
51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ariken Puspita Sari  
NIM : 1911170041  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh  
Nama Pembimbing 1 : Dr. Nurul Hak, MA  
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umroh pada PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Tambah Informasi	Mind 3 of	R.
2.		Kesulitan	Perbaikan	R
3.		Bab I all dibahas	Parab -	R

4	Bab II, III acc. singkat	Pelre	R
5	Bab IV, V acc. singkat	Pelre	R
6	Konsep kepemimpinan di Rumah Mada	Persepsi	R

Mengetahui,  
Ketua Jurusan .....

**Idwal, M.M.A.**  
NIP. 198307092009121000

Bengkulu,  
Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP.196606161995031003

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

No : 04/SKLP-FEBI/04/01/2023

Satgas Plagiasi Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Menerangkan bahwa :

Nama : Ariken Puspita Sari

NIM : 1911170041

Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Tugas Akhir : Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah pada PT Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu

Similarity Index : 19%

Status : Lulus

Adalah benar- benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal: 05 Januari 2023

Wakil Dekan I,

H. Romi Adetio Setiawan, MA., PhD  
NIP. 198312172014031001

## **ABSTRAK**

**Efektivitas Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah Pada PT.  
Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu**

Oleh Ariken Puspita Sari (1911170041)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tentang keefektifitasan metode bimbingan manasik haji dan umrah terhadap peningkatan kualitas ibadah jamaah yang dilakukan oleh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan pada penelitian ini yaitu idirektur, divisi Humas, divisi pemasaran Divisi Administrasi, dan calon Jemaah haji di PT.Bimalyndo Hajar Aswad. Data-data yang diperoleh diolah kemudian dianalisis melalui reduksi data, analisis data, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bimbingan manasik Haji dan Umroh yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, praktek lapangan, diskusi, dan konsultasi. Efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umroh oleh PT. Bimalyndo Hajar Aswad Bengkulu sudah efektif karena, berhasil guna, ekonomis bertanggung jawab, rasionalitas dan praktis.

**Kata kunci:** Efektivitas, Metode Bimbingan Manasik Haji dan Umrah